

**PERAN BUDAYA ORGANISASI DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA  
SMK PENERBANGAN ANGKASA ARDHYA GARINI ADISUTJIPTO  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh :

**Citra Marlina Handayani**

**12490040**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Marlina Handayani

NIM : 12490040

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Peran Budaya Organisasi dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Yang menyatakan,



**Citra Marlina Handayani**

**NIM. 12490040**

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, aya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Citra Marlina Handayani  
NIM : 12490040  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Yang menyatakan,



**Citra Marlina Handayani**

**NIM. 12490040**



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Citra Marlina Handayani

NIM : 12490040

Judul Skripsi : Peran Budaya Organisasi dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Pembimbing,

**Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I**

**NIP. 19551219 198503 1 001**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Citra Marlina Handayani

NIM : 12490040

Judul Skripsi : Peran Budaya Organisasi dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Pembimbing,

**Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I**

**NIP. 19551219 198503 1 001**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/R0

### PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B.25/Un.02/DT/PP.00.9/06/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Peran Budaya Organisasi dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab  
Siswa SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Citra Marlina Handayani

NIM : 12490040

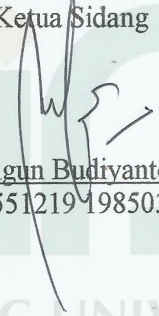
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 30 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

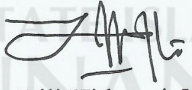
#### TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

  
Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I  
NIP. 195512191985031001

Penguji I

Penguji II

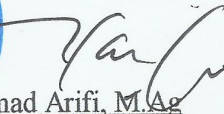
  
Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag  
NIP. 196505231991032010

  
Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP. 195508231983032002

Yogyakarta, ..... **05 JUN 2017** .....

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 196611211992031002

## MOTTO

وَأَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ﴿١١٥﴾

Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tiada menya-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan. (QS. Huud: 115)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, QS. Huud Ayat 115, (Surakarta: Al Waah) hlm. 212.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi Ini*

*Ku Persembahkan Untuk Almamaterku Tercinta*

*Prodi Manajemen Pendidikan Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

*STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan, akan tetapi atas bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang peneliti hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa peneliti sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna bagi penulis selama menjadi mahasiswa.
2. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd., selaku Ketua Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan semangat dan motivasi selama penulis menempuh studi MPI.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan

dukungan dan arahan kepada penulis selama menempuh studi MPI.

4. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag., selaku dosen Penasehat Akademik MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
5. Bapak Drs.Mangun Budiyo, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dalam membimbing penulisan tugas akhir ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama menempuh perkuliahan.
7. Bapak Taufik Yulianto Aminjoyo, S.T. selaku Kepala SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta, Bapak Farid Rahmat Saleh, S. Fil. M. IP selaku Kepala Tata Usaha, segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Bapak dan Ibuku tercinta Bapak Sularmin dan Ibu Rini P yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan perhatiannya. Hingga peneliti dapat terus bertahan dalam menjalani kehidupan.
9. Adikku Septian Citra Marini dan Lintang Citra Pertiwi yang selalu mendukung, dan memberikan semangat.
10. Keluarga besar MPI angkatan 2012 “*Blue Comunity*” , yang telah berjuang bersama selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
11. Keluarga besar KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga yang telah menjadi wadah bagi peneliti untuk berkembang selama menempuh

pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.

12. Sahabat-sahabatku (Ummi, Hanif, Rara, Indah, Ismah, Lina, Tari, Ani, Ina Supri, mas Aam yang selalu memberi semangat) dan sahabat lainnya yang telah banyak membantu, mendukung, dan memotivasi peneliti selama ini.

13. Dan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan akan selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah, meskipun segala daya dan upaya telah tercurahkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 15 Mei 2017  
Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Citra Marlina Handayani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II: LANDASAN TEORI & METODE PENELITIAN.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Budaya Organisasi.....	14
2. Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab.....	18
3. Budaya Organisasi dalam Lembaga Pendidikan.....	25
B. Metode Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Sumber data penelitian.....	28
3. Metode Pengumpulan Data.....	29
4. Teknik Penentuan Validasi dan Keabsahan Data.....	31

5. Analisis Data.....	32
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PENERBANGAN ANGKASA ARDHYA GARINI ADISUTJIPTO YOGYAKARTA .....</b>	<b>34</b>
A. Letak Geografis.....	34
B. Sejarah Singkat.....	34
C. Profil Sekolah.....	36
D. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah .....	38
E. Struktur Organisasi Sekolah .....	40
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	41
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	49
H. Ekstrakurikuler Sekolah.....	50
<b>BAB IV : BUDAYA ORGANISASI, KARAKTER DISIPLIN DAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA SMK PENERBANGAN ANGKASA ARDHYA GARINI ADISUTJIPTO YOGYAKARTA .....</b>	<b>52</b>
A. Budaya Organisasi SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.....	52
B. Proses Pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.....	67
C. Peran Budaya Organisasi Dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.....	85
<b>BAB V: PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	98
C. Penutup.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3. Logo SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.....	37
Gambar 2.3. Logo Yayasan Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.....	37
Gambar 3.3. Struktur Organisasi SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.....	40
Gambar 1.4. Miniatur Pesawat Terbang.....	55
Gambar 2.4. Loby SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.....	56
Gambar 3.4. Salah satu poster SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.....	57
Gambar 4.4. Salah satu Slogan SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta berupa.....	57
Gambar5.4.Salah satu Slogan SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta .....	58
Gambar 6.4. lapangan SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta berupa .....	58
Gambar 7.4. Contoh artefak nama kelas.....	59
Gambar 8.4. Apel masuk kelas.....	65
Gambar 9.4. Siswa setelah praktik.....	65
Gambar 10.4.Siswa setelah praktik.....	78
Gambar 11.4.Pemakaian seragam.....	92
Gambar 12.4.Kelengkapan kelas.....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.3. Daftar Guru SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.....	42
Tabel 2.3. Daftar Karyawan SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.....	46
Tabel 3.3. Daftar Siswa Karyawan SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.....	47
Tabel 4.3. Daftar Sarana Prasarana Karyawan SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.....	49
Tabel 5.3. Ekstrakurikuler Karyawan SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Berita Acara Seminar
Lampiran II	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran III	: Kartu Bimbingan
Lampiran IV	: Surat Keterangan Bebas Nilai C
Lampiran V	: Sertifikat PLP I
Lampiran VI	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran VII	: Sertifikat ICT
Lampiran VIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran IX	: Sertifikat TOEC
Lampiran X	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XII	: Sertifikat OPAC
Lampiran XII	: Pedoman Wawancara
Lampiran XIV	: Catatan Lapangan
Lampiran XV	: Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Citra Marlina Handayani, *Peran Budaya Organisasi dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Di tengah kemajuan era ini tak dapat dipungkiri munculnya dampak negatif dalam hal karakter remaja. Salah satu dampak tersebut yakni adanya kasus-kasus yang menunjukkan degradasi moral. Sebagai contoh, banyaknya kasus siswa tidak masuk tanpa alasan, siswa yang mulai berani dengan guru, dan kasus-kasus yang berkaitan dengan penurunan tingkat disiplin dan tanggung jawab anak-anak remaja. Untuk menanggulangi perilaku tersebut dibutuhkan suatu strategi dalam penyelenggaraan pendidikan. Disinilah peran budaya organisasi di lingkungan sekolah, dalam membentuk karakteristik dasar pendidikan karakter, terutama di bidang disiplin dan tanggung jawab. Disinilah ketertarikan peneliti dengan peran budaya organisasi diterapkan SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran budaya organisasi dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknis analisis data dengan melakukan transkrip, labeling, gruping, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dengan analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Budaya Organisasi di SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta merupakan sebuah identitas organisasi, yang terangkum dalam isi budaya organisasi, yakni: artefak seperti pamflet bertuliskan kata-kata bijak, norma yang tertuang pada janji siswa; nilai-nilai pada pembelajaran seperti nilai korsa, nilai kepemimpinan, nilai kedisiplinan dan ketertiban; seremoni, ritual dan upacara seperti apel, kurvei dan baris berbaris. (2) Pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMK penerbangan dilaksanakan melalui program pengasuhan. SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta telah menanamkan nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dalam proses pembelajarannya. (3) Tumbuh rasa komitmen terhadap sekolah dan mendorong siswa semakin menginternalisasi nilai kedisiplinan dan nilai tanggung jawab dari budaya organisasi. Karakter disiplin siswa seperti datang tepat waktu, mengikuti pembelajaran sesuai jadwal, menggunakan seragam sesuai ketentuan. Karakter tanggung jawab terlihat dari siswa menerima apapun bentuk sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang mereka lakukan.

**Kata Kunci** : Budaya Organisasi, Karakter Disiplin, dan Karakter Tanggung Jawab.

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern bidang teknologi mengalami banyak perkembangan. Saat ini kecanggihan teknologi memudahkan setiap orang untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu, dalam penggunaannya pun sudah sangat mudah, bahkan sangat *fleksibel* untuk semua kalangan. Namun, ditengah-tengah kemajuannya muncul dampak negatif salah satu dampak tersebut yakni adanya kasus-kasus yang menunjukkan degradasi moral. Sebagai contoh, banyaknya kasus siswa tidak masuk tanpa alasan, siswa yang mulai berani dengan guru, dan kasus-kasus yang berkaitan dengan penurunan tingkat disiplin dan tanggung jawab anak-anak remaja.

Untuk menanggulangi perilaku negatif yang terjadi agar tidak semakin meluas dibutuhkan strategi, salah satunya yaitu dengan adanya pembinaan karakter. Usaha pembinaan karakter adalah dengan penyelenggaraan pendidikan. Seperti dijelaskan dalam Undang Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 pasal 3<sup>2</sup> :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

---

<sup>2</sup> UU SISDIKNAS No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 4.

Melalui pendidikan diharapkan mampu menciptakan peserta didik yang berkarakter sehingga menjadi pribadi yang baik dan memiliki keteguhan dalam diri sendiri. Salah satu faktor pembentuk karakter adalah lingkungan, dimana seseorang tumbuh dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga, teman, dan kelompok sosial yang memiliki norma. Dalam lingkungan sekolah terbentuk adanya norma dan nilai-nilai pendidikan yang merupakan hasil dari interaksi sosial antara kepala sekolah, guru, staf dan peserta didik. Bagi lembaga pendidikan adanya penanaman nilai dan norma yang kuat di lingkungan belajar merupakan salah satu strategi dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Lembaga pendidikan merupakan salah satu bentuk organisasi. Dalam sebuah organisasi terdapat berbagai latar belakang individu yang berbeda-beda, mulai dari latar belakang ekonomi, sosial, dan budaya. Setiap organisasi harus mampu menghadapi tantangan dan permasalahan yang terjadi karena adanya perbedaan nilai-nilai budaya yang dianut dari masing-masing anggotanya. Sebuah organisasi harus mampu menciptakan keyakinan dan asumsi-asumsi bersama serta dipahami oleh seluruh anggota organisasi untuk menghadapi lingkungan eksternal dan internal dalam mencapai tujuan bersama.

Sebuah organisasi hendaknya mempunyai peran budaya yang kuat sebagai identitas, menurut Eldridgr dan Crombie menjelaskan budaya organisasi menunjukkan konfigurasi unik dari norma, nilai, kepercayaan, dan cara-cara berperilaku yang memberikan karakteristik cara kelompok dan individu bekerja sama untuk menyelesaikan tugas. Menurut Gareth R. Jones budaya organisasi merupakan seperangkat nilai bersama yang mengontrol interaksi

setiap anggota organisasi, juga dengan para pemasok, pelanggan, dan pihak-pihak lain diluar organisasi. Budaya organisasi merupakan karakteristik organisasi, bukan individu anggotanya. Akan tetapi, budaya organisasi membentuk perilaku organisasi anggotanya, bahkan tidak jarang perilaku anggota organisasi sebagai individu.<sup>3</sup>

Budaya organisasi di sekolah dibangun bersama-sama warga sekolah melalui perilaku yang diasumsikan bersama sehingga menghasilkan nilai-nilai dan norma. Selanjutnya Kusdi dalam bukunya menyebut budaya dengan istilah 'kultur' kemudian menjelaskan nilai yang dihasilkan dari adanya kultur organisasi merupakan acuan bertindak, bersikap dan berfikir seorang individu.<sup>4</sup> Adanya penanaman nilai dalam pendidikan menjadikan diri peserta didik lebih berkarakter. Salah satunya yaitu dengan adanya karakter disiplin dan bertanggung jawab. Seperti dijelaskan dalam jurnal yang ditulis oleh Destya Dwi Trisna Wati, salah satu upaya pendidikan dalam pembentukan karakter adalah dengan menciptakan disiplin dan tanggung jawab. Karena menurunnya rasa tanggung jawab dapat disamakan dengan adanya penurunan disiplin. Salah satu cara dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab melalui implementasi tata tertib sekolah. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki peran dalam melakukan transformasi nilai-nilai budaya.<sup>5</sup> Dewasa ini banyak lembaga pendidikan yang mengesampingkan peran budaya organisasi

---

<sup>3</sup>Wirawan, *Budaya dan Iklim Organisasi: teori aplikasi dan penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 9-10.

<sup>4</sup> Kusdi, *Budaya Organisasi ; Teori, Penelitian, dan Praktik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 56.

<sup>5</sup> Destya Dwi Trisnawati, "Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah", *Jurnal, Kajian Moral dan Kewarganegaraan* Vol.1, No.1, 2013.

atau sering disebut budaya sekolah sebagai sebuah strategi manajemen pembinaan pendidikan karakter. Pada lembaga pendidikan siswa merupakan salah satu unsur dan faktor yang sangat mempengaruhi tujuan pendidikan disamping unsur-unsur lainnya seperti guru dan pegawai sekolah.

Dalam jurnal Puji Dwi Nuriyatun menjelaskan penanaman karakter disiplin secara tidak langsung akan menanamkan karakter tanggung jawab. Disiplin moral akan memunculkan tanggung jawab pada siswa. Menurut Thomas Lickona bahwa disiplin moral menjadi alasan pengembangan siswa untuk menghormati peraturan, menghargai sesama, dan otoritas pengakuan guru, rasa tanggung jawab mereka terhadap moral dan kebaikan sifat mereka di dalam kelas.<sup>6</sup> Pendidikan merupakan iktiar pembudayaan demi peradaban manusia. Pendidikan tidak hanya merupakan prakarsa bagi terjadinya pengalihan pengetahuan dan keterampilan (*transfer of knowledge and skill*), tetapi juga meliputi pengalihan nilai-nilai budaya dan norma-norma sosial (*transmission of cultural values and social norms*).

Tugas sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak hanya mengajarkan peserta didik pada aspek kognitif saja, melainkan juga aspek afektif dan psikomotorik. Pengalihan nilai-nilai budaya dan norma-norma sosial merupakan tugas sekolah dalam jangka panjang untuk memberikan bekal tata nilai kelakuan kepada peserta didik untuk masa depan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Puji Dwi Nuriyatun, "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri 1 Bantul", Jurnal, Pendidikan Guru Sekolah Dasar No.3.174.Edisi 33 Tahun ke-5, 2016

<sup>7</sup>Ibid.,hal. 4.

SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta merupakan sekolah kejuruan yang dikenal masyarakat sebagai salah satu sekolah dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi. Sekolah juga menerapkan sistem pendidikan karakter yang berbeda dari sekolah-sekolah pada umumnya. Mengingat sekolah ini berada dibawah naungan Yayasan Ardhya Garini Adisutjipto dari TNI AU penerapan tata tertib sekolah mengadopsi aturan dari kemiliteran. Sekolah tentu memiliki usaha dalam mengembangkan pendidikan karakter. Hal yang menarik perhatian peneliti adalah apakah budaya organisasi di SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta diperhatikan sebagai salah satu strategi manajemen pembinaan pendidikan karakter.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai peran budaya organisasi sebagai salah satu strategi pembinaan karakter dengan melakukan penelitian berjudul ***“Peran Budaya Organisasi dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Di SMK PENERBANGAN ANGKASA ARDHYA GARINI ADISUTJIPTO YOGYAKARTA”***, diharapkan penelitian ini dapat melengkapi kajian penelitian terdahulu dan menjadi masukan bagi lembaga pendidikan untuk lebih memperhatikan peran pengembangan budaya organisasi di sekolah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana budaya organisasi di SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta?
2. Bagaimana proses pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab di SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta?
3. Bagaimana peran budaya organisasi dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana budaya organisasi yang berkembang di SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui bagaimana proses pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui bagaimana peran budaya organisasi dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang peran Budaya organisasi dalam lingkungan sekolah, khususnya peran dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab.
- b. Menambah wawasan bagi lembaga pendidikan tentang pentingnya memahami peran budaya organisasi sebagai salah satu proses manajemen dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Menambah wawasan bagi penulis dan para pembaca yang berhubungan dengan peran budaya organisasi dalam lingkup lembaga pendidikan.

### **D. Kajian Penelitian Terdahulu**

Dari hasil penelusuran yang dilakukan peneliti terhadap penelitian terdahulu ada beberapa tema penelitian yang sama dengan penelitian ini, sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang disusun oleh Muhamad Faisal Mahrus Pahlevi dengan judul "*Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Melalui Pengembangan Budaya Sekolah di MTsN Wonokromo Pleret Bantul*" mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak mulia siswa melalui pengembangan budaya sekolah dan faktor yang menghambat pembinaan akhlak mulia siswa. Dijelaskan bahwa proses pembinaan akhlak mulia tidak cukup hanya diberikan saat KBM di kelas, sehingga perlu adanya pengembangan budaya sekolah



dengan tujuan agar siswa mendapatkan pembinaan akhlak mulia di luar kelas. Adapun pembinaan akhlak siswa melalui pengembangan budaya sekolah yaitu: PHBN, PHBI, Upacara bendera merah putih, gerakan pramuka, guru menyambut kehadiran siswa di pintu gerbang, membaca asmaul husna, tadarus Al Quran, infak jumat, shalat dhuzhur berjamaah, berpakaian muslim, memberikan bantuan bagi siswa yang kurang mampu.<sup>8</sup>

Kedua, skripsi dengan judul “*Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa (Studi di SDN Jumeneng Lor Mlati Sleman Yogyakarta)*” disusun oleh Lis Andari mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara budaya sekolah dengan karakter siswa, dimana apabila budaya sekolah meningkat 1% maka akan diikuti peningkatan karakter siswa sebesar 0,384%. Budaya sekolah mempengaruhi karakter siswa sebesar 17,4% sedangkan 82,6% dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>9</sup>

Ketiga, skripsi Bernita Fajar Ningrum mahasiswa Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang dengan judul “*Budaya Organisasi di Sekolah Unggulan (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Blitar)*”. Fokus penelitian pada makna budaya organisasi, komponen-komponen dan karakteristik budaya organisasi, faktor pendukung

---

<sup>8</sup>Muhamad Faisal Mahrus Pahlevi, “*Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Melalui Pengembangan Budaya Sekolah di MTsN Wonokromo Pleret Bantul*”, Skripsi, Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Klijaga Yogyakarta, 2012

<sup>9</sup> Lis Andari, “*Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa (Studi di SDN Jumeneng Lor Mlati Sleman Yogyakarta)*”, Skripsi, Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Klijaga Yogyakarta, 2013

dan penghambat penerapan budaya organisasi, serta upaya yang dilakukan dalam penerapan budaya organisasi di sekolah unggulan SMPN 2 Blitar. Dalam penelitian ini dijelaskan makna budaya organisasi di SMPN 2 Blitar merupakan karakteristik khas sekolah dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh seluruh personil sekolah. Salah satu upaya sekolah dalam penerapan budaya organisasi yaitu membedakan sampah organik dan anorganik. Upaya yang dilakukan memotivasi dan memberikan pengarahan terhadap peserta didik dan memberikan sanksi terhadap mereka yang melanggar. Adapun komponen budaya organisasi di SMPN 2 Blitar yaitu: sejarah, visi dan misi, seragam sekolah, bahasa sehari-hari, struktur organisasi, guru dan staf, serta tata tertib. Adapun tujuh karakteristik budaya organisasi yaitu: melaksanakan kelas olahraga, mendatangkan guru dari luar negeri, pembedaan sampah organik dan anorganik, kata-kata bijak, budaya jabatan, menyanyikan lagu wajib dan lagu daerah serta adanya kegiatan keagamaan.<sup>10</sup>

Keempat, skripsi Moh. Khairun Ni'am mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta*". Penelitian ini mengkaji tentang penanaman karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Saka Bhayangkara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan kegiatan ekstrakurikuler Saka

---

<sup>10</sup> Fajar Ningrum, "*Budaya Organisasi di Sekolah Unggulan (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Blitar)*", Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2013.

Bhayangkara dapat menambah kedisiplinan dan rasa tanggung jawab siswa. Proses kegiatan ekstrakurikuler melatih peserta didik untuk mandiri, terampil, disiplin dan tanggung jawab serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penanaman karakter disiplin berupa ketepatan, ketaatan, dan kepatuhan dalam mentaati segala peraturan berupa kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajiban.<sup>11</sup>

Kelima, skripsi Yuyun Fitahapsari mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul "*Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab (Studi Kasus pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paskipbra di SMA Negeri 1 Sragen)*". Penelitian ini terfokus pada kegiatan ekstrakurikuler yang menunjukkan adanya penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab bagi siswa. Adapun hasil penelitian menjelaskan karakter disiplin yang ditanamkan selama kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan tepat waktu mengikuti latihan setiap hari Jum'at, selalu memakai seragam latihan lengkap dan atributnya, serta anggota selalu melaksanakan instruksi dengan tepat dan tanggap. Sedangkan karakter tanggung jawab yang muncul dari hasil kegiatan ekstrakurikuler yaitu anggota selalu melaksanakan pemanasan sendiri, mengikuti kegiatan tanpa paksaan.<sup>12</sup>

Keenam, skripsi Liana Nabila mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

<sup>11</sup> Moh. Khoirun Ni'am, "*Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

<sup>12</sup>Yuyun Fitahapsari, "*Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab (Studi Kasus pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paskipbra di SMA Negeri 1 Sragen)*", Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

dengan judul “*Strategi pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Kelas XI SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini (AAG) Adisutjipto Yogyakarta*”. Dalam Skripsi ini lebih terfokus pada bagaimana strategi sekolah dalam melaksanakan pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab. Hasil dari penelitian ini menunjukkan strategi pembinaan karakter menggunakan strategi semi militer yaitu metode hukuman, pembinaan fisik dan mental, metode pengajaran, metode pemberian ganjaran, metode inkulkasi nilai, metode nasehat, metode keteladanan nilai, metode fasilitasi meliputi *anecdote record* oleh guru BK, dan metode pengembangan ketrampilan akademik. Metode-metode tersebut dilakukan melalui pendekatan individu, kelompok, pendekatan bervariasi dan pendekatan edukatif dengan didukung kegiatan-kegiatan sekolah. Hasil pelaksanaan strategi pembinaan yaitu dengan meningkatnya akhlak mulia siswa dan tentunya karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.<sup>13</sup>

Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu di atas memiliki keterkaitan yang sama mengenai budaya organisasi serta pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di lingkungan lembaga pendidikan. Pada penelitian ini sendiri peneliti mengkaji secara khusus mengenai peran budaya organisasi dalam proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.

---

<sup>13</sup> Liana Nabila, “*Strategi Pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Kelas XI SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini (AAG) Adisutjipto Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Kedepannya diharapkan penelitian ini mampu menambah dan melengkapi kajian terdahulu.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah memahami isi dalam skripsi, maka akan dijelaskan mengenai sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini secara singkat yang terdiri dari lima bagian yaitu sebagai berikut :

Bab I pendahuluan terdiri dari latarbelakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori dan metode penelitian berisi tentang teori yang relevan dengan kajian penelitian. Metode penelitian membahas tentang jenis penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, teknik penentuan validitas dan keabsahan data serta analisis data.

Bab III gambaran umum sekolah SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, sejarah, sejarah berdirinya dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, program kerja sekolah, keadaan peserta didik, keadaan guru dan staf karyawan, serta sarana prasarana yang ada di sekolah.

Bab IV pembahasan mengenai peran budaya organisasi dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis mengenai peran budaya organisasi dalam membentuk karakter siswa di SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta terangkum dalam isi budaya organisasi dan merupakan sebuah identitas organisasi. Dalam sebuah organisasi yang membedakan dengan organisasi lain adalah budaya organisasi itu sendiri. Adapun isi budaya organisasi SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta: (1)Artefak, prasarana yang memicu kedisiplinan dan tanggung jawab warga sekolah. Artefak tersebut yakni berupa poster, slogan, nama kelas, dan lapangan upacara. Banyak poster dan slogan bertuliskan kata-kata yang memantik warga sekolah untuk bersikap disiplin dan bertanggungjawab. Selain itu dilihat dari arsitektur bangunan sekolah ini bercirikan sama dengan identitas TNI AU. Sebagai contoh penggunaa warna cat biru, penggunaan nama kelas menggunakan nama-nama pesawat terbang, dan tersedianya lapangan untuk kegiatan upacara dan seremoni. (2)Norma organisasi dikembangkan dalam

2. waktu yang lama oleh pendiri sekolah dan warga sekolah. Norma organisasi sangat penting bagi organisasi karena mengatur perilaku disiplin dan tanggung jawab warga sekolah. Norma SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta tertuang dalam janji siswa pada buku saku siswa. Janji siswa mengikat budaya organisasi sehingga perilaku siswa dapat dikontrol. (3) Nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan siswa adalah nilai kebersamaan, nilai sopan santun, nilai kepemimpinan, serta nilai kedisiplinan dan ketertiban. (4) Seremoni, ritual dan upacara yang ada di sekolah tidak jauh berbeda dengan seremoni dan ritual militer. Seperti adanya apel sebelum dimulai kegiatan, kurvei, upacara bendera, baris berbaris, laporan lisan, dan sistem pengasuhan pembinaan karakter yang tidak lepas dari kegiatan sehari-hari siswa SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.
3. Proses pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMK penerbangan dilaksanakan melalui program pengasuhan. Program pengasuhan ini dipegang oleh bagian Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan dan dibawahi oleh beberapa anggota TNI AU aktif sebagai pengasuh inti, OSIS dan guru. Pengasuhan berlangsung selama siswa berada di lingkungan sekolah. Selain itu pembinaan karakter juga diterapkan melalui kegiatan rutin sekolah. Berdasarkan analisis terhadap indikator-indikator karakter disiplin dan tanggung jawab SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta

telah menanamkan nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dalam proses pembelajarannya.

4. Peran budaya organisasi dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta yakni tumbuh rasa komitmen terhadap sekolah dan mendorong siswa semakin menginternalisasi nilai kedisiplinan dan nilai tanggung jawab dari budaya organisasi. Karakter disiplin siswa seperti datang tepat waktu, mengikuti pembelajaran sesuai jadwal, menggunakan seragam sesuai ketentuan, menyelesaikan tugas tepat waktu, mengikuti kegiatan kurvei setiap hari jumat, potongan rambut rapi dan memakai atribut sesuai ketentuan. Sedangkan karakter tanggung jawab terlihat dari siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib, menjaga kebersihan lingkungan, mengerjakan tugas, dan menerima apapun bentuk sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang mereka lakukan.

## **B. Saran**

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan lebih menekankan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa dengan cara menerapkan sepenuhnya indikator karakter disiplin dan tanggung jawab.
2. Kepada Wakil Kepala Sekolah bagian sarana dan prasarana agar menambah sarana alat praktik siswa yang lebih lengkap, karena sarana



merupakan salah satu alat penunjang proses pembelajaran sehingga proses pendidikan dapat berjalan baik.

3. Kepada guru BK agar dapat mengevaluasi kembali proses penerapan buku saku siswa agar lebih efektif dan tepat sasaran.
4. Kepada Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan dan wali kelas agar dapat menjalin komunikasi yang lebih intensif sehingga siswa dapat terpantau dengan baik.
5. Kepada peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan peran budaya organisasi bagi lembaga pendidikan.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah* *rabbi'l'alam*, atas izin, rahmat dan kesempatan yang diberikan Allah SWT dan juga dukungan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Peneliti tentu menyadari didalam penulisan dan penyusunan skripsi ini jauh dari ketidaksempurnaan dan masih terdapat kesalahan. Oleh sebab itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi dari peneliti ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menjadi wawasan serta khazanah baru dalam dunia pendidikan khususnya mengenai budaya organisasi di sebuah lembaga pendidikan. *Amiin*

## DAFTAR PUSTAKA

- Andari, Lis, *“Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa (Studi di SDN Jumeneeng Lor Mlati Sleman Yogyakarta)”*, Skripsi, Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Klijaga Yogyakarta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aunillah, Nurla Isna, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Laksana, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Fitahapsari, Yuyun, *“Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab (Studi Kasus pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paskipbra di SMA Negeri 1 Sragen)”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Komalasari, Gantina, Eka Wahyui, Karsih, *“Teori dan Teknik Konseling”*, Jakarta: Indeks, 2011.
- Kusdi, *Budaya Organisasi: teori, penelitian, dan praktik*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Liliyana, Utin Nina Hermina dan Desvira Zain, *“Pengaruh Budaya organisasi Terhadap Motivasi Kerja, Komitmen, dan Kinerja Karyawan di SMAN 9 Pontianak”*, Jurnal, Aplikasi Manajemen, Vol.9.No.2, 2011.
- Nabila, Liana, *“Strategi Pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Meningkatkan Ahklak Mulia Siswa Kelas XI SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini (AAG) Adisutjipto Yogyakarta”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Narwanti, Sri, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia, 2011.
- Ningrum, Fajar, *“Budaya Organisasi di Sekolah Unggulan (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Blitar)”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2013.
- Ni’am, Moh. Khoirun, *“Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Keegiatan Ekstrakurikuler Saka Bhayangkara di Polresta Yogyakarta”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

- Nuriyatun, Puji Dwi, *“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri 1 Bantul”*, Jurnal, Pendidikan Guru Sekolah Dasar No.3.174.Edisi 33 Tahun ke-5, 2016.
- Prayitno dan Belferik Manulang, *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa* Jakarta: Grasindo, 2011.
- Pahlevi, Muhamad Faisal Mahrus, *“Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Melalui Pengembangan Budaya Sekolah di MTsN Wonokromo Pleret Bantul”*, Skripsi, Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Klijaga Yogyakarta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sutrisno,Edy, *Budaya Organisasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Tim Penelitian Program DPP Bakat Minat dan Ketrampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, *Pendidikan Karakter, Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011.
- Trisnawati, Destya Dwi, *“Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah”*, Jurnal, Kajian Moral dan Kewarganegaraan Vol.1,No.1, 2013.
- Wahyono, sentot imam, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter, Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wirawan, *Budaya dan Iklim Organisasi: teori aplikasi dan penelitian*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- <http://kbbi.co.id/arti-kata/diisiplin> dan <http://kbbi.co.id/arti-kata/tanggung&jawab> diakses pada 13 Desember pukul 21:03 WIB
- [https://scholar.google.co.id/scholar?q=pembelajaran+teori+behavior&hl=id&as\\_sdt=0%2C5&as\\_vis=1&oq=teori+behavior](https://scholar.google.co.id/scholar?q=pembelajaran+teori+behavior&hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&oq=teori+behavior), diakses pada tanggal 06 Desember 2016, pukul 20.44 WIB
- <http://www.smkpenerbanganjogja.sch.id/>, diakses pada tanggal 26 Januari 2016 pukul 12:56 WIB.



**LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 21 Desember 2016  
Waktu : 08.45  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Citra Marlina Handayani  
Nomor Induk : 12490040  
Jurusan : MPI  
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PERAN BUDAYA ORGANISASI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA SISWA (STUDI KASUS TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB) DI SMK PENERBANGAN ANGKASA ARDHYA GARINI ADISUTJIPTO YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	10490039	Khamdan Nubarak	1.
2.	12490039	Hanip Dewi Saputri	2.
3.	12490035	Ummi Khatibah	3.
4.	13490077	Afiq Fibri Almas	4.
5.	13430023	Neo Aisya Yuniar	5.
6.	13430008	Ufi Munawaroh	6.

Yogyakarta, 21 Desember 2016

Moderator

Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I  
NIP. 19551209 198503 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/321/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Sleman  
Up. Kepala Kantor Kesbang  
Kabupaten Sleman  
Di

BERAN

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Nomor : B-0100/Un.02/DT.1/PN/01.1./01/2017  
Tanggal : 11 Januari 2017  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul proposal : **"PERAN BUDAYA ORGANISASI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMK PENERBANGAN ANGKASA ARDHYA GARINI ADISUCIPTO YOGYAKARTA"** kepada :

Nama : CITRA MARLINA HANDAYANI  
nim : 12490040  
No. HP/Identitas : 085799126619 / 3314055810940003  
Prodi/Jurusan : MPI ( Manajemen Pendidikan Islam)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMK Penerbangan Angkasa Ardya Garini Adisucipto  
Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 17 Januari 2017 s/d 31 Maret 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

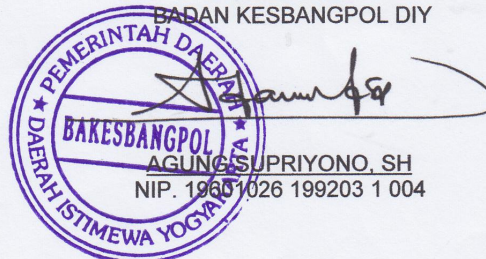
Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY



AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 196010261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 193 / 2017

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbangpol/183/2017 Tanggal : 18 Januari 2017  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : CITRA MARLINA HANDAYANI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12490040  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Kalipucang Musuk Sambirejo Sragen Jateng  
No. Telp / HP : 085799126619  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul  
**PERAN BUDAYA ORGANISASI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMK PENERBANGAN  
ANGKASA ARDHYA GARINI ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**  
Lokasi : SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 18 Januari 2017 s/d 19 April 2017

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

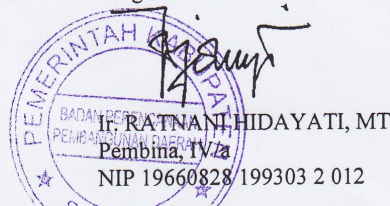
Dikeluarkan di Sleman  
Pada Tanggal : 18 Januari 2017

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Berbah
3. Kepala SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Sleman
4. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yk.
5. Yang Bersangkutan

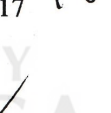

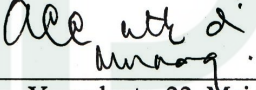
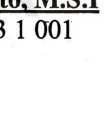
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris  
u.b.  
Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan  
Pengendalian



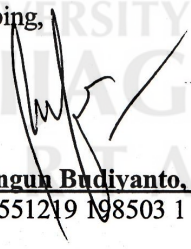
### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Citra Marlina Handayani
2. NIM : 12490040
3. Pembimbing : Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I
4. Mulai Bimbingan : 21 Desember 2016
5. Judul Skripsi : **Peran Budaya Organisasi Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta**
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

No.	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	21 Desember 2016	1	Konsultasi Proposal	
2.	28 Desember 2016	2	Revisi Proposal	
3.	9 Januari 2017	3	Revisi BAB I, II	
4.	6 Februari 2017	4	Konsultasi BAB III	
5.	3 Mei 2017	5	Konsultasi BAB IV	
6.	19 Mei 2017	6	Konsultasi semua BAB	
7.	22 Mei 2017	7		

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Pembimbing,

  
**Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I**  
NIP. 19551219 198503 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl. Marsda Adisucipto Tilp.(0274) 589621 .512474 Fak.(0274) 586117  
http://tarbiyah uin-suka.ac.id.Email: ftk@uin-suka.ac.idYogyakarta 55281

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR :B. 1499 UIN.02/TT/PP.09/ 5/2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Citra Marlina Handayani  
NIM : 12490040  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : X (Sepuluh)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - ( NIHIL ) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas  
Praktek PLI I, PLP II -KKN.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS  
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS  
Jumlah : 143 SKS

IP Kumulatif : 3,47 Tiga Koma Empat Tujuh )

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Mei 2017

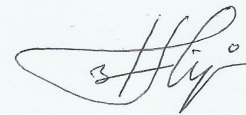
Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai  
Jurusan MPI



  
Drs. H. Ahmadi, MM

NIP. 19621112 198703 1 002



Supriyono

NIP. : 19600218 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

Diberikan kepada:

Nama : CITRA MARLINA H  
NIM : 12490040

Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Nama DPL : Sibawaihi, M.Ag.M.A.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi 1 (PLP 1) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 89 (A/B). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP 1 sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi 2 (PLP 2).

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Dr. Ekhail Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia,



Dr. Sunardi, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19800131 200801 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# sertifikat

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.b/2015

Diberikan kepada **CITRA MARLINA H** Nomor Induk Mahasiswa **12490040** yang telah melaksanakan kegiatan PLP-KKN Integratif tanggal **15 Juni** sampai dengan **5 September 2015** di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) **Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I.** dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96.68 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan

Ketua Panitia PLP-KKN Integratif



**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 19800131 200801 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Citra Marlina H  
 NIM : 12490040  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat: Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 29 Maret 2016



Agung Fatwanto, Ph.D.  
 NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.6.1/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Citra Marlina H :

تاريخ الميلاد : ١٨ أكتوبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ فبراير ٢٠١٧، وحصلت  
على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٥٥	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٤٨٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٢٨ فبراير ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.12.1509/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Citra Marlina H  
Date of Birth : October 18, 1994  
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **January 15, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>450</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 15, 2016  
Director,



Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
IP. 19680915 199803 1 005





# SERTIFIKAT

Nomor: 00156 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

**CITRA MARLINA H**



Telah Mengikuti:

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

## LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

a.n Dekan  
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mukhrodi  
NIM. 1142 0088



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : CITRA MARLINA H  
NIM : 12470040  
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012  
Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Yogyakarta, 19 September 2012  
Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan  
Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



*Sertifikat*

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

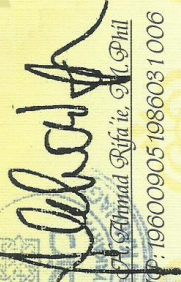
Diberikan kepada

**CITRAMH**

Sebagai

Peserta OPAAK 2012

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. Ahmad Rifa'i, S.Pd  
NIP: 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

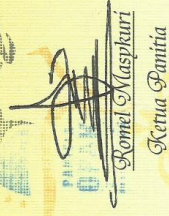
pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Devan Efektif Mahasisma (DEM(A))  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penitia OPAAK 2012  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Komel Masptari  
Ketua Panitia

  
Abdul Khalid  
Presiden Mahasiswa

## JUDUL

### PERAN BUDAYA ORGANISASI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMK PENERBANGAN ANGKASA ARDHYA GARINI ADISUTJIPTO YOGYAKARTA

#### **Pedoman Wawancara:**

##### Budaya Organisasi

1. Apa yang anda ketahui tentang organisasi?
2. Apa yang anda ketahui tentang budaya organisasi?
3. Bagaimana budaya organisasi di Sekolah ini?
4. Norma-norma atau nilai-nilai apa saja yang diterapkan di sekolah ini?
5. Bagaimana menurut anda budaya organisasi yang baik?
6. Dilihat secara budaya organisasi, apa ciri khas dari sekolah ini?

##### Karakter Disiplin

7. Bagaimana pembinaan karakter disiplin?
8. Bagaimana dampak tata tertib yang diterapkan kepada siswa?
9. Siapa yang bertanggung jawab dalam pembentukan karakter disiplin?
10. Bagaimanakah pengawasan terhadap tata tertib yang berlaku disekolah?
11. Guru: Apakah dengan menggunakan alat bantu pengawasan seperti yang sudah disebutkan menjadiklan siswa jera?  
Siswa: apakah dengan alat bantu pengawasan memberatkan atau tidak?  
(alasan)
12. Guru: Apakah peralatan dan perlengkapan praktik disekolah sudah memenuhi kriteria untuk siswa lebih berprestasi?  
Siswa: Apakah peralatan dan perlengkapan praktik yang disediakan sekolah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan?
13. Siswa: apakah saat ini Budaya Organisasi di sekolah telah membuat anda secara otomatis hadir tepat waktu? Baik di kegiatan belajar maupun di kehidupan sehari-hari?
14. Siswa: Apakah Budaya Organisasi di sekolah sudah membuat anda secara tidak langsung mematuhi peraturan tertulis/tidak tertulis?

##### Karakter Tanggung Jawab

15. Guru & Siswa: Apakah selama proses pembelajaran ada laporan kegiatan secara lisan maupun tulisan?
16. Bagaimana tanggapan siswa ketika diberikan tugas?
17. Apakah dilaksanakan piket kelas? Bagaimana pelaksanaannya?
18. Apakah banyak siswa yang aktif dengan kegiatan sekolah?
19. Apakah siswa aktif dalam diskusi di kelas maupun di luar kelas?

##### Pembinaan Karakter disiplin dan tanggung jawab

20. Bagaimana Indikator karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah?
21. Siapakah yang bertanggung jawab dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah?
22. Kapan berlangsungnya pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah?

23. Dimana saja pembinaan karakter dan tanggung jawab di laksanakan?

Budaya Organisasi

24. Bagaimana asal mula terbentuknya budaya organisasi di sekolah?
25. Bagaimana pandangan sekolah mengenai pembudayaan peraturan sekolah?
26. Apakah Budaya Organisasi yang berkembang di sekolah mampu meredam terjadinya konflik?
27. Apakah Budaya organisasi mampu menumbuhkan motivasi dan komitmen siswa kepada sekolah?
28. Apakah adanya Budaya Organisasi tujuan sekolah tercapai?
29. Apakah Budaya Organisasi di sekolah sudah membentuk karakter secara tidak langsung?
30. Apa faktor pendukung dan penghambat budaya organisasi dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di sekolah?

## Transkrip wawancara

Nama Narasumber : Drs. Subiyanto  
Jabatan : Guru Bimbingan Konseling  
Tanggal : 27 Januari 2017  
Waktu : 10.30-11.35 WIB  
Tempat : Ruang Kantor Guru Bimbingan Konseling

---

### Wawancara Ke-1

Citra : Assalamualaikum bapak  
Subi : Walaikumsalam warohmatullohi wabarokatuh  
Citra : Mau sedikit wawancara soal skripsi saya, nama lengkapnya siapa bapak?  
Subi : Nama saya subiyantoro  
Citra : Gelarnya bapak?  
Subi : Drs. Oke kami yang bisa kami bantu sementara ini yang sejarah singkat ya mbak ya  
Citra : Nggih bapak  
Subi : Sejarah singkat bahwa SMK penerbangan ini adalah berdiri sejak tahun 1969, waktu itu dengan yayasan Putra Indonesia kemudian dulu tempatnya di jalan mess Soeharto kemudian pindah di Jati Mulyo jalan Magelang kemudian tahun 1997-1998 pindah diikuti bergabung di yayasan Angkasa Ardhya Garini Lanud Adisutjipto, dulu waktu masih masuk sore ya numpang di SMP kemudian dengan perkembangannya sampe sekarang sudah punya gedung sendiri dan masuk pagi dulu yang hanya 6 kelas sekarang sudah menjadi 29 kelas, nah itu sejarah singkat dari Putra Indonesia bergabung ke yayasan Ardhya Garini karena kalo tidak bergabung disini untuk kedepannya tidak bisa berkembang karena dulu numpang di SD sehingga kan kegiatannya terbatas, sehingga disini kan tanahnya punya Lanud sehingga disini kita bisa eee berkembang harapannya seperti itu. Ditambah bisa berkembang betul, itu tentang SMK ini. Itu sejarah singkat kemudian dari kepala sekolah sebelumnya dari sipil sipil sipil yang pertama itu sipil yang kedua juga sipil ketiga sipil, kemudian mulai keempat sudah muali TNI aktif, nanti kalo mau liat kepala sekolahnya bisa di loby ada, sampe sekarang masih anggota aktif ya untuk kepala sekolah, kemudian untuk letak geografisnya eee dulu di

mess Soeharto di Kota kemudian pindah di Jatimulyo kemudian sekarang di Janti di sekitar Lanud ini untuk letak geografisnya. Kemudian situasi kondisi di SMK Penerbangan, disini saya rasa suasanannya sangat kondusif sekali karena berda di lingkungan militer, dari segi keamanan ee terjamin kemudian juga karena lingkungan atau bangunan yang masih memadai sehingga kita mengadakan untuk fasiitas yang dibutuhkan baik itu untk pendukung kantin atau kelas untuk praktek atau hangar dan seterusnya seperti itu kemudian Leb-leb

Citra :Bearti prakteknya langsung ke ....

Subi :Eeeeeee untuk praktek kita ada hangar sendiri, di timur museum tetapi kalo pas praktek atau ujian kompetensi kejuruan itu kita di Sekatek sekagon teknik 063 di Adisutjipto, utuk praktek kerja industri kita di dunia penerbangan di luar DIY, ada yang di bandung itu ada dua tempat, kemudian di Sekatek sekagon teknik 063 di Adisutjipto, kemudian di Iswahyudi Madiun itu juga dua tempat juga di sekatek dan sekagon, dan kemudian di Abdul Rahman Saleh Malang, itu juga ada dua, kemudian di Juanda itu ada di Merati Mentenen Fasility ada di Lanud punya Angkatan Laut juga ada itu yang tempat untuk praktek kerja industry

Citra :Bearti meluas ya pak ya

Subi :Iya dan karena tahun ini siswanya banyak sehingga besok kita sudah mencari untuk pengembangan untuk tempat Praktek Kerja Industri, ada yang di Angkasapura di Garuda di Adisutjipto ada di Lion Batam kemudian juga ada di GMF di Jakarta termasuk yang lama lama tadi juga masih dipakai, itu kemudian juga dari segi lingkungan sini karena di ujung bandara jadi ya tentunya tidak sepi dari *landing take off* pesawat itulah yang menjadi tantangan kita, sementara mengganggu tetapi suatu saat bisa di kuasa iitu, kemudian keadaan sarana dan prasaranan Alhamdulillah setahun demi tahun, sedikit demi sedikit pelan pelan tapi pasti yang dulu kita tidak punya kelas sekarang sudah lebih dari 30 kelas kemudian Lab komputer kita punya 5 Lab Komputer sehingga sejak di canangkan menggunakan ujian nasional CBT sejak pertama kita sudah memberanikan diri untuk menggunakan ujian berbasis komputer waktu itu baru punya 3 Lab sekarang sudah 5, sehingga waktu 3 itu kita bagi kemaren hanya 2 sift, itu sarana prasarana untuk menunjang ujian untuk

pelajaran juga dimanfaatkan anak-anak untuk pelajaran juga, untuk tes peserta didik baru juga menggunakan komputer

- Citra :Prakterknya sudah lengkap bearti ya pak yau ntuk sarana prasaranannya
- Subi :Semua alhamdulillah sudah kengkap kita masih bekerja sama tadi dengan kita yang ada dan yang belum ada kesekatek ya, anak-anak yang mau praktek kerja industry pasti diajak untuk kesana dulu dikenalkan pesawat secara langsung kemudian nanti kita baru keluar tadi kemudain untuk sarana prasarana yang Lab termasuk seperti Lab AMR Afionic Mantenen and Repair itu juga sudah ada kemudian tempat ibadah di sini sudah ada di sekolah tetapi karena belum memadai karena di sekitar kita banyak masjid itu bisa di lingkungan sekitar kemudian dari guru sendiri juga sudah memadai, karyawan juga sudah, kemudian transportasi kita juga sudah terdukung seperti itu, sarana prasarana dalam kegiatan belajar mengajar sudah pakai LCD kemudian papan tulisnya sudah menggunakan *white board*, dan kalau yang Lab sudah berAC semua, kalo yg kelas pake kipas, kemudaian untuk visi dan msia dalah ,..... dari visi yang sesingkat ini kemudian kami ee apa namanya kami kembangkan kedalam misi sekolah itu satu, menumbuhkan , dua melaksananak tiga bla bla bal empat bla nla bala enam
- Subi :Untuk tahun lalu kita Alhamdulillah dengan berbagai fasilitas yang ada kita membuat mengajukan proposal ke Dinas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akhirnya kita lolos SDP yaitu *School Development Plan* sebagai sekolah rujukan, secara nasional itu yang diseleksi sekitar seribu lima ratus yang lolos sekitar seratus lima puluh sekolah sebagai sekolah rujukan, dan akhirnya kita dapet bantuan satu Milyard ya seperti itu,
- Subi :Jadi disamping eeee yang pertama adalah tentang ketaqwaan kita taqwa ya sesuai dengan sila urutan Pancasila kemudian melaksanakan pendidikan berstandar Nasional yang namanya Penerbangan itu mesti di mana-mana standarnya sudah Internasional, termasuk buku petunjuknya, pedomannya, kemudian cara pemeliharaan, itu secara Internasional sudah gak bisa anu, karena setiap orang yang mau sebagai mekanik harus mempunyai eeee apa yang mau dirawat pesawat tidak boleh sembarangan gitu, kemudian mengembangkan pembinaan fisik anak-anak sudah terlatih

dengan apel pagi apel siang atau apel sore kemudian disuruh apa namanya untuk lari untuk *Pus Up, Sit Up*, renang semuanya yang kaitannya dengan fisik sudah kita bangun sudah kita persiapkan agar misalkan anak ini seandainya mau kemana-kemana mau masuk TNI, Polri mau kedunia usaha atau dunia industri secara fisik sudah cukup bekal kemudian psikis juga kita sudah disiapkan dari pembinaan setiap hari karena disini di sekolah ini disamping selain hanya ada OSIS ya juga ada CPO yaitu calon pengurus OSIS kemudian ada PP pembantu pembina kemudian ada CPP calon pembantu pembina kemudian ada SP nahitu Siswa Pengawas jadi dilibatkan semua siswa-siswa itu dan juga ada Diksar CPO juga ada Diksar jadi ada pendidikan dasar kemudian kalo sekolah lain namanya masa orientasi peserta didik baru dikita pendidikan dasar atau *The Airmanship Bulding* itu harapannya anak betul-betul tertanam apa yang mereka lakukan apa yang mereka kerjakan sesuai dengan aturan yang ada dan yang berlaku acuan yang berlaku jadi tidak asal harapannya seperti itu karena di dunia penerbangan kalo salah satu sudah akibatnya fatal, ini harapannya seperti itu, kemudian sikap juga kita biasakan ada sistim senioritas junior dan seterusnya, setiap bertemu bapak atau ibu guru

nya harus mengucapkan salam, dan seterusnya kemudian disini juga dengan pendidikan dasar itu sasarannya individu sehingga anak tidak ada alasan disuruh tidak mau harus mau dan harus siap dan harus bisa harapannya seperti itu misalnya kelas kamu besok tugas sebagai petugas upacara harus siap ituu, ee kepribadian memang kita kaitkan dengan karakter siswa disini memang harapannya diutamakan jadi siswa yang lebih unggul, jadi pembentukan dari segala sikap itu tadi kita coba lakukan gitu.

Kemudian mengembangkan jaringan dan kerjasama itu ya tadi kita berkembang teruss berkembang-berkembang seperti itu. Kemudian mengembangkan sarana dan prasarana sekolah sesuai standar internasional itu juga kan harus ada tuntutannya seperti bangunan harus seperti ini seperti ini ini minimal seperti ini ya Lab seperti ini ya Hanggar seperti ini ya kita berusaha bersama seperti itu, kemudian ya rujukan ya itu tadi yang kaitannya dengan visi misi SMK Penerbangan

Citra :Kalau kultur atau budaya sekolahnya sendiri apa ya pak?

Subi :Kemudian kultur SMK Penerbangan, budayanya yang ada disini ya itu tadi kita ada apel pagi apel siang apa apel sore kemudian juga ada apa namanya pengasuhan jadi setelah habis KBM nanti ada pengasuh-pengasuh itu dari senior juga ada dari orang dalam untuk pengasuh yang pembinaan untuk pembentukan karakter tersebut, tidak bisa karakter dibentuk hanya dalam satu dua hari seminggu tidak bisa, selamaa sepanjang ini.

Subi :Jadi ada peraturan sebegus apapun kalo tidak dikawal tidak ada artinya ya seperti itu, ya seperti di sekolah ini tata tertib dibuat ya harus dikawal semua warga civitas akademika SMK disini harus peduli siapa orang yang melihat itu pelanggaran ya ditegur harus ditindak lanjuti harus dibina

Citra :Kalo pengasuhan itu dilakukan oleh siapa saja pak?

Subi :Pengasuhan sementara ini juga dari orang dalam, sementara baru ada dua orang rencana nanti setiap kelas ada satu orang kemudian juga dibantu juga oleh yang kakak kelasnya yang senior

Kemudian anak-anak disini kan pembinaanya yang terutama juga secara tidak langsung mempersiapkan misal saya ingin masuk TNI Polri yang namanya lari kan untuk seleksi kesana juga diperlukan sekarang mau tidak mau kan juga, kemudian *Pus Up* juga diperlukan *Set Up* juga renang juga ini semua secara tidak langsung mempersiapkan diri untuk menuju kesana, kemudian untuk di dunia penerbangan kan juga sama ada tes kesehatan juga seperti itu ini kita sudah persiapkan dari awal kemudian bagi anak-anak yang mau masuk ke dunia Militer sudah tidak asing lagi karena kita sudah berada di lingkungan Militer, Militer itu seperti apa kemudian kebetulan guru-guru produktif juga dari TNI AU karena kan sementara belum ada program terusan dari jurusan perguruan tinggi yang meluluskan yang bisa langsung mengajar di SMK Penerbangan terutama yang produktif kan belum ada sehingga mengambil guru-guru yang dari TNI walaupun dulu mereka dari lulusan SMA lulusan STM tetapi kan sudah punya lisensi nah seperti itu yang kita ambil.

Citra :Ohh berarti ada guru yang dari TNI ya pak?

Subi :Justru guru-guru dari pelajaran-pelajaran pokok jurusan itu, baik yang sudah purna maupun yang masih aktif yang dari sipil maupun yang di



Militernya, ada yang dari AAU juga ada yang dari TNI Angkatan Udaranya.

Citra :Lalu kegiatan apa saja yang dilaksanakan siswa di sekolah pak?

Subi :Kemudian kegiatan siswa disini sangat padat ya, jam enam pagi sudah apel itu yang OSIS nya itu setengah enam sudah dateng kemudian jam enam apel setelah itu nanti persiapan untuk masuk kelas, sebelum pembelajaran dimulai kita sudah tadarus dulu seperempat jam dipandu dari ruang guru ya, semua kelas sudah ada sound sistemnya kemudian setelah itu baru pembelajaran setelah itu selesai pembelajaran masih ada pengasuhan tadi kemudian juga ada ekstrakurikuler kemudian juga di sekolah kita ada istilah Jum'at bersih, atau kalo di tentara itu Kurve kerja bakti atau bersih-bersih, seperti itu mbak citra, mungkin ini saya buru-buru ada urusan lain maaf ya di sambung besok saja bagaimana?

Citra :Ohiya pak, trimakasih untuk waktunya, iya besok bisa disambung lagi pak. Trimakasih pak



## Wawancara Ke-2

Tanggal : 31 Januari 2017

Waktu :09.30 WIB

---

Citra :Selamat siang bapak, maaf pak ini melanjutkan wawancara yang kemarin jadi mengganggu waktu bapak sebentar ini, maaf nggih pak,

Subi :Oh gak papa se bisanya saja ya nanti

Citra :menurut bapak Apa yang anda ketahui tentang Organisasi?

Subi :Organisasi adalah sebuah alat untuk mencapai sebuah tujuan nah tujuan di SMK ini ya tentunya sesuai pada visi misi itu untuk mencapai itu kan tentunya banyak sarana media yang dibutuhkan untuk menuju mencapai tujuan pendidikan di SMK

Citra :Bagaimana Budaya organisasi di SMK Penerbangan ini pak?

Subi :Kemudian budaya organisasi di SMK yaitu kita sudah tidak seperti sekolah lain, seperti disini ada organisasi yang resmi adalah organisasi siswa intra sekolah itu osis ya, kemudian disini disamping osis juga ada CPO yaitu Calon Pengurus OSIS kemudian kelas satu sudah ada pendidikan dasar kemudian di pendidikan dasar itu nan juga ada seleksi dipilih siapa-siapa yang pantas untuk ditujuk atau di ajukan sebagai calon pengurus OSIS berikutnya.

Citra :Kalo untuk pengurus osisnya sendiri kelas berapa ya pak?

Subi :Kelas dua, kelas satu nanti paling jadi wakil atau apa gitu nanti kan yang untuk menyambung kepengurusan jadi untuk menciptakan regenerasi jadi ada ketua-ketua nanti wakilnya dikasih kelas satu suatu saat kalo yang kelas dua sudah purna tugas nanti kelas dua ke kelas tiga itu nanti sudah off, kelas satu yang sudah di kader tadi sudah tidak canggung lagi.

Kemudian dalam pemilihan juga ada kampanye jadi nanti di kerutkan calon-calon yang sekian –sekian kemudian yang sudah dijaring sebelumnya kemudian nanti ada coblosan pemilihan kaya pemilu, termasuk juga untuk yang kelas dua jadi ada PP ya itu pembantu pembina karena kita gurunya terbatas kalo tidak ada siswa yang membantu untuk mengawasi untuk membantu adek-adeknya juga kita kewalahan akhirnya kita ada PP, disamping ada pembantu juga ada sama yang CPO tadi CPP Calon

Pembantu Pembina jadi kelas satu diksar itu nanti sudah dipilih untuk yang calon pengurus osis maupun yang PP, nah kemudian untuk yang kelas tiga itu Ada yang siswa pengawas jadi semua kegiatan osis pp dan sebagainya itu nanti yang mengawasi adalah siswa pengawas, nah siswa pengawas itu nanti yang bertanggung jawab kepada pembina, dan disamping juga pembina menangani langsung semuanya tadi

Kalo untuk budayanya itu saling menanamkan saling mengawasi, kemudian untuk komunikasi yang baik, supaya jangan sampai untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, saling menegur sapa junior kepada seniornya seperti itu

Citra :Berarti diksar itu sudah di sampaikan semua peraturannya ya pak?

Subi :Sudah, sudah disampaikan semuanya. Tetapi itu tadi tidak ada artinya diksar selama tiga hari itu kalo tidak ada kepedulian seluruh *cifitas* akademika di SMK ini seperti itu jadi ya harus semuanya dilibatkan dan harus ada kepedulian untuk itu semua, katakan ini bagus ada satu guru yang gemosi sudah hancur, makanya apa kita sering mengadakan pertemuan-pertemuan jangan sampai kita menciptakan celah-celah yang terbaca oleh siswa dan nanti akan dimanfaatkan. Oh ditempat guru itu yang gampang oh ditempat guru itu yang enak nah seperti itu kan supaya disini ada keseragaman penanganan dan juga pengawalan semua yang ada, nah semua kan mempunyai tanggung jawab masing-masing antara OSIS dengan PP, CPO itu tanggung jawabnya masing-masing tidak sama, ini supaya untuk berorganisasi itu juga untuk alat mendewasakan siswa, mendewasakan ya dalam arti dapat berpikir dan memiliki tanggung jawab seperti itu dan berperilaku tentunya juga harapannya yang pengurus tadi bisa sukses secara akademik dan non akademik juga mempunyai etitit yang bisa diteladani teman-temannya atau adek-adeknya dan mempunyai kemampuan atau potensi yang memadai juga seperti itu.

Citra :Kemudian Latar belakang adanya Budaya Organisasi di SMK ini apa ya pak?

Subi :Memang kita tidak sadar bahwa kita disamping juga ada acuan dinas pendidikan dan kebudayaan juga yang osis tadi yang sekolahkan bisa mengembangkan apa yang kita perukan apa yang kita butuhkan untuk mempermudah membantu mencapai tujuan, contohnya di ekstra itu kan

kita banyak apalagi ada pencita alam atau mapala itu kan harus ada yang bertanggung jawab tata tertib yang disana juga harus ada aturannya seperti apa dan yang di bela diri juga tentunya ada tata tertib yang tertulis atau tidak, nah tentunya berbeda-beda tata tertib yang satu dengan yang lainnya karena apa permainannya berbeda media yang digunakan berbeda . nah sehingga untuk melahirkan supaya berjalan harmonis nah tentunya kita anu membuat tata tartib kemudian diberikan pengertian ini-ini ini supaya apa supaya ini bisa mencapai tujuan bersama tanpa ada benturan-benturan atau tumpang tindih – tumpang tindih yang tidak kita harapkan, makanya kan disini ada yang pilihan ada yang wajib, yang pilihan ini supaya nanti bersamaan kan nanti kita susah ini juga ikut bola voli juga ikut futsal kan mainnya sama nanti kalo mainnya bareng kan susah, nah akhirnya apa kita yang untuk pilihan tidak boleh sama seperti itu.

Selama disekolah ini itu ya pembinaan berlanjut terus tidak hanya saat pendidikan dasarnya saja, pendidikan dasar tiga hari gak ada apa-apanya, tiga tahun aja ya belum jadi kan gitu.

Semua ya kalo bisa organisasi yang ada disini bisa optimal semua, kalo optimal kan bisa saling mengisi melengkapi kekurangan masing-masing, saling membantu saling apa namanya melaksanakan tugas tanggung jawab masing-masing, tetapi orientasinya sama yaitu mencapai tujuan itu tadi seperti itu.

Citra :Bagaimana pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di sekolah ini pak?

Subi :Pembinaan karakter tanggung jawab siswa dan masing-masing ya itu tadi dengan Organisasi kemudian seperti PP mengawasi seniornya kemudian PP osis mengawasi calon CPO maupun calon PP, itu juga termasuk mengawasi calon pembina anggota makanya disini diadakan apel pagi untuk yang pengurus osis itu kan lebih duluan PP juga lebih dulu setelah itu baru apel yang siswa semuanya seperti itu nah biasanya apel ini dalam rangka supaya anak itu sudah siap sebelum pembelajaran ya, jadoi jam tujuh kita masuk kelas itu enam seperempat apel sudah selesai, untuk mencari tau dalam pembelajaran itu ada siswa yang tidak masuk karena apa karena apa bisa terdeteksi duluan ini harapannya .

Citra :Kalo guru ikut apel atau hanya siswa pak?

Subi :Egak hanya pembinanya saja, ini dibawah WKS 3. Sehingga untuk melatih ya itu tadi ada laporan entah di lapangan atau di ruangan pasti ada laporan semua bertugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, katakan yang tadikan P3K ya menempatkan diri ke P3K kemudian dia yang mengambil apel ya apel, yang menyiapkan siapa sesuai dengan tugas masing-masing kemudian juga di kelas juga di suruh membuat laporan ee sebelum atau sesudah itu mereka dapat dan bisa, dan nanti karena kita sekolah kejuruan dan penerbangan jurusan kebetulan ini kan tempat prakteknya di lingkungan militer, lingkungan militer itu sudah satu aturan entah itu yang di Jakarta, Surabaya entah yang di Bandung, Malang, Madiun semua sudah satu aturan baku itu loh, sehingga anak kita tidak boleh satupun tidak bisa e melakukan melaksanakan laporan yang seharusnya yang benar seperti apa, makanya ini dilatihkan setiap hari dan harus ganti entah itu cowok atau cewek semua mempunyai tanggung jawab yang sama ini untuk pembinaan karakter disiplin.

Kemudian juga kadang-kadang anak yang tidak pas juga disuruh mencari temennya, gitu ya pembinaannya ibaratnya ini untuk membangun sebuah kebersamaan, salah satu harus tanggung semuanya, itu juga ada terjadi seperti itu jadi satu anak berbuat salah satu kelas harus menanggung tapi dengan catatan disini jangan sampai terjadi kontak fisik, jadi kalo disuruh Cuma lari, pus up, sit up silahkan tapi kalo sampe pemukulan ya ini harapannya tidak terjadi seperti itu.

Citra :Kalo untuk indikator karakternya disiplin dan tanggung jawab menurut bapak bagaimana?

Subi :Indikasi nya ya anak-anak sudah biasa apel pagi sampe sore coba ee kalo apel pagi itu terbiasa kan lebih-lebih untuk anak muda kan gak gampang apa lagi kalo setengah lima sudah harus apel pagi, ini saja sudah ada perubahan sebelumnya malah lebih pagi lagi, sebelumnya malah jam lima itu sudah apel pagi, kemudian sudah ada perubahan sudah di tinjau ulang kemudian yang osis itu jam enam baru apel yang anggota seluruhnya nanti jam tujuh kurang seperempat sudah selesai kemudian jam tujuh masuk kemudian jam tujuh itu sampe lima belas menit adalah tadarus, kemudian setelah itu tujuh lima belas mulai KBM dan selesai KBM nanti ada

kegiatan yang ekstra ya ekstra, kemudian ada kegiatan program pengasuhan kemudian juga ada apel sore juga ada, sehingga pulang tidak langsung selesai langsung pulang gitu tidak jadi harus ada lewat apel dulu.

Disini ada HT ini untuk komunikasi antara siswa OSIS maupun PP yang mereka-mereka di tujuk membawa HT kemudian guru-guru pembina juga bawa, laporan ini apel sudah siap mau apel jam berapa, dan ini apa lagi yang ini di apakan seperti itu Iya karena termasuk sudah luas sehingga kalo jalan kaki bisa lempoh kan gitu ya kalo ada urusan

Citra :Selanjutnya siapa kah yang bertanggung jawab dalam proses pembentukan karakter pak ?

Subi :Kemudian yang bertanggung jawab pembentukan karakter dan tanggung jawab siswa itu adalah ya awalnya dari pembina diadakan pendidikan dasar tersebut, dan pendidikan dasar kan nanti kalo sudah dari kelas satu untuk pendidikan dasar atau *airmansip* kemudian pendidikan dasar tadi trus berjalan sambil seleksi kemudian kalo sudah seleksi yang terpilih-terpilih tadi juga ada yang pendidikan lagi untuk yang berikutnya, ada nanti untuk yang OSIS yang untuk organisasi yang lainnya itu ada pendidikan lebih lanjut, harapannya tentunya mereka ketika memberi sesuatu punya yang lebih ,kalo misalnya kita mau ngajar kita lulusan sama kaya lulusan yang diajar kan kita gak bisa apa-apa makanya kita harus bisa lebih makanya aturan pemerintah aja untuk SD harus di tuntut sudah S1,

Harapannya untuk mengangkat kualitas mutu pendidikan tersebut, itu yang bertanggung jawab kalo secara akademis semua yang ikut terlibat di sekolah adalah tanggung jawab semuanya, tentunya ya tanggung jawab sesuai jabatannya. Makanya disini diadakan buku saku persiswa itu membawa buku saku sehingga siapa pun yang melihat anak melakukan pelanggaran itu harus minta buku saku kemudian di catat dibuku saku.

Citra :Lalu kebijakan dari sekolah bagi pelanggar budaya organisasi yang ada bagaimana pak?

Subi :Dibuku saku sudah ada poin-poinnya ada aitem-aitemnya yang pelanggaran poinnya berapa nanti dari sekolah akhir semester baru

direkap poinnya mencapai berapa tetapi kalo sudah melakukan pelanggaran satu kali sampe 5000 ya sudah, ini harus mengundurkan diri.

Harusnya pilihan penerbangan itu yang pertama, karena teknologi penerbangan itu termasuk teknologi kalo urutannya nomer dua dunia seharusnya dengan SMA favorit pun harusnya lebih tinggi disini kalo kita idealnya seperti itu, karena apa karena kalo yang teknologi penerbangan yang kedua itu yang pertama adalah pesawat olang aling yang sampe kebulan, sementara ini ya.

Semua akademis yang ada disini itu ikut bertanggung jawab, karena untuk apa ya mengawasi itu sulit, gurunya hanya punya mata dua siswanya ada sekian, makanya harus ada kerja sama

Disini karakternya adalah tidak boleh antara cowok dengan cewek berboncengan, walaupun itu saudara kandung sekalipun kalo sekolah disini sama-sama tidak boleh,

Citra :Itu peraturannya ada tertulis atau bagaimana pak?

Subi :Itu baru secara lisan ya, kemudian bawa HP juga tidak boleh kalo bawa HP itu ada tertulisnya itu tidak boleh, karena dengan HP itu kebanyakan malah disalah gunakan dengan siswa, ini untuk menghindari hal-hal yang tidak kita harapkan.

Citra :Kira-kira ya pak kapan sih berlangsungnya proses pembinaan karakter di SMK ini?

Subi :Kemudian berlangsungnya pembinaan karakter ya dari awal masuk disini sampe akhir nanti, karena apa setiap kegiatan setiap apa namanya kegiatan apapun itu mesti ada cirikhas sendiri termasuk mulai dari kelas satu masa orientasi, masa orientasi itu juga ada aturan sendiri baru pengenalan-pengenalan kemudian masuk diperkenalkan budaya seperti ini, kemudian setelah mengikuti kegiatan pendidikan dasar atau *the airmansip bulding* baru nanti baru lebih ditekan lagi tekan lagi, dan praktek kerja nanti itu juga ada laporan gladi bersih jadi laporan itu seperti apa dipanggil dengan menghadap kan itu kalimatnya ada, kalo menghadap kan ijin menghadap dan bagaimana cara menutup laporan bagaimana cara duduk bagaimana cara selesai menghadap, semuanya itu di praktekkan satu-satu semua seperti itu.

Jadi pembinaan itu termasuk seperti di apel-apel tadi dari pagi kemudian persiapan, masuk kelas, kemudian tadarus itu juga jadi guru yang datang di jam pertama itu sebelum pembelajaran jadi mengawasi anak-anak itu yang islam mengambil Al-Quran mengikuti tadarus tersebut jadi yang bertanggung jawab mengawasi juga, kemudian kantin pun juga sama bukan sekedar kantin yang mencari untung mereka berjualan di sekolah mereka ikut bertanggung jawab memberikan contoh tauladan bagaimana to makanan yang sehat kemudian bagaimana menjaga kebersihannya, bagaimana cara makannya jadi mereka juga mempunyai misi seperti itu ikut bertanggung jawab bukan sekedar mencari untung berjualan. Karena mereka sudah masuk ke lingkungan pendidikan sudah masuk ke lingkungan keluarga besar SMK Penerbangan sehingga bertanggung jawab memberi contoh tauladan kepada para siswa semuanya. Jadi semua dilibatkan sesuai dengan itu nya masing-masing

Citra :Dimana saja pembinaan karakter dilakukan pak?

Subi :Dimana kegiatan itu berada, tidak hanya di lingkungan sekolah tapi di luar pas kegiatan wali kelasnya harus ada, kemudian di Lab atau di tempat praktik juga sama gitu, entah itu pas praktik diluar sekolah atau praktik diluar, alhamdulillah kami dapet laporan dapet masukan dari bahwa siswa kita dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain kita sudah lebih, jadi anak anak mudah di koordinir, mudah di kondisikan, mudah di perintah mudah di arahkan seperti itu. Dan kami tidak hanya satu tempat jadi laporan ini kan setiap praktek kerja industri kan pasti ada yang menjemput ada yang menengok, nah pas menjemput itu kan pasi kita ada yang ngomong-ngomong dengan instruktur yang tempat praktik itu secara garis besar pada dasarnya juga menyampaikan bahwa siswa-siswa kita lebih dibandingkan dengan siswa-siswa di sekolah yang lain.

Citra :Lalu kebijakan dari sekolah terhadap siswa yang melakukan pelanggaran bagaimana pak?

Subi :Kaitannya dengan buku saku tadi, sudah tertuang di buku saku pelanggarannya apa poinnya berapa seperti itu, kalo memang poinnya sudah mendekati atau poinnya sudah mencapai 5000 dari BK mengusulkan untuk stadi kasus, nah nanti melibatkan WKS 3 kemudian pihak manajemen sekolah, orang tua siswa, siswanya itu sendiri apakah



nanti dari hasilnya nanti anak ini masih layak enggak melanjutkan di sekolah ini, kalo tidak ya dari hasil keputusan bersama termasuk juga pelanggaran-pelanggaran lainnya yang bisa di studi kasuskan ya sama seperti itu. Jadi kebijakan sudah tertuang dalam buku saku tersebut.

Citra :Kalo buku saku sendiri sudah dari dulu atau gimana pak?

Subi :Baru belum ada lima tahun, baru dua tahun berjalan ya, nah ini tahun kedua ini. Dan masih mengalami revisi terus kemudian kan juga tidak langsung sempurna kan tidak, buku saku tentunya masih ada kelemahan-kelemahan yang nantinya kita revisi lagi.

Citra :Menurut bapak sendiri peran budaya organisasi dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab itu bagaimana pak?

Subi :Peraturan yang tidak terlihat yang tidak tertulis kadang-kadang anak-anak yang ikut ekstra itu, jadi katakan ternyata dia sebagai pemain gendang padahal pengendangnya pas latihan kok tidak datang padahal sangat urgent sekali pas mau lomba misalnya, dicari terus ketemu ya paling sama pembinannya langsung dikon gowo dengane kui nahhh kan gitu.

Jadi dari semua ini semua kegiatan yang ada di SMK baik yang akademis ataupun tidak semuanya selalu dipantau selalu diawasi semua tidak lepas dari pembinaan harapannya ya biar apa membudaya, kemudian tempat sampah disiapkan disini disini disini kemudian ada itu yang denger kata-kata kasar langsung ditegur langsung dibina itu supaya apa untuk membudayakan gitu untuk mengawal membiasakan berperilaku berkata, bersikap itu makanya buku saku adalah satu-satunya untuk pengendalian diri, oh saya kalo ngomong ini saya masuk di sini kalo saya melakukan seperti ini nanti seperti ini nah itu jadi harapannya juga untuk meenyadarkan diri sendiri, tidak hanya selalu diingatkan diingatkan tapi dengan adanya buku ini mereka dibaca tau isinya untuk apa-apa untuk oh saya gak mau kalau poin saya besar karena ini ini ini, lama lama kan menjadi kebiasaan jadi budaya di SMK ini.

Citra :Kalau untuk faktor pendukung dan penghambat budaya organisasi dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab sendiri menurut bapak apa?

Subi :Faktor pendukungnya ya itu tadi kita dari awal masuk sudah kita sampaikan, pas wawancara dengan peserta didik baru bahwa disini pembinaannya berat seperti ini seperti ini ini ini kalo orang tua mendukung mendukung nah seperti itu, nanti dari situ membuat pernyataan faktor pendukungnya dan anak-anak sudah diberitau sebelum dari awal sebelum masuk disini pembinannya berat ini gimana kira-kira sanggup apa egak, sanggup, nah itu jadi namun demikian setiap kegiatan ditanya kegiatan ini ini ini siapa yang sakit mesti di tanya kaya gitu, jadi disini siswa yang sakit kita beri pita, pita yang kuning itu yang ringan, bearti dia itu sakit jadi tanpa ditanya ada pita jadi anak itu sakit, itu untuk menghindari antisipasi supaya tidak terjadi salah bina, misal baru saja patah tulang malah disuruh lari nah kan malah, dengan itu kan akhirnya apa akhirnya ada komunikasi kamu sakitnya apa kemudian kalo sakitnya agak berat dikasih pita merah

Citra :Dipakainya setiap hari atau gimana pak?

Subi :Setiap hari, selama proses pembelajaran pake pita jadi di lengan baju sebelah kiri ini itu ada pita kuning atau merah itu siapapun yang melihat itu sudah tau kalau anak itu sakit, jadi jangan sampe ee mencegah hal hal yang tidak diinginkan tersebut.

Faktor pendukungnya seperti tadi ya semua terlibat semua mendukung satu komitmen kemudian penghambatnya karena semua siswa tidak dari jogja semua, dari luar jogja dari luar jawa mempunyai budaya yang berbeda beda kan tidak bisa langsung sekaligus menerima budaya yang kita terapkan di SMK ini adalah termasuk faktor penghambat ya mungkin bisa tapi mempunyai proses yang lama, untuk adaptasinya, penyesuaian diri itu tidak secepat yan di Jawa yang di DIY karena apa karena yang diluar sana ya kita maklum semua SDM nya bukan tidak mampu tapi serba terlambat komunikasi informasi itu kan sangat berpengaruh katakan kurikulum yang terbaru diluar sana apakah berjalan, kemudian perisapa juga tidak selancar yang di Jawa seperti itu, itu faktor penghambatnya bahkan ada anak-anak dari Papua malah ada dari luar negeri juga siswanya sehingga mereka mempunyai budaya sendiri, jadi kalo sudah masuk di SMK tidak boleh saya budaya Timor Leste saya budaya Papua saya budaya Lampung saya budaya Aceh saya budaya

Sunda nah disini seharusnya sudah berbicara saya budayanya SMK tetapi tidak menutup kemungkinan kita ya memberikan kesempatan untuk pentas-pentas budaya masing-masing seperti itu tapi ya disesuaikan dengan budaya ada.

Subi :Kadang ini penghambat itu orang tua, orang tua yang mungkin seperti tadi ya karena lebih kemudian memanjakan anaknya di rumah tidak pernah bekerja begini begitu kemudian disini kok nahh maka kadang-kadang kok seperti ini seperti ini, mereka orang tua maupun anak-anak itu tau merasakan hasilnya nila mereka sudah keluar dari SMK, ternyata diluar sana di tempat kerja atau di kampung saya di tunjuk untuk begini begini begini dia baru merasakan hasil dari pembinaan yang ada di SMK seperti itu,

Citra :Kalo untuk indikator keberhasilan siswa itu sudah baik karakternya itu melalu apa pak?

Subi :Ya sikapnya kalo yang non akademik kan sikap anak cara menghadap sudah benar apa belum kemudian bagaimana cara komunikasi caranya duduk, bagaimana setelah duduk dan seterusnya seperti itu nanti kan akan kelihatan, tapi kalo yang akademis kan dengan nilai-nilainya tapi kalo non akademik ya dengan sikap-sikapnya itu

Ya nanti kalo misal dirasa kurang bisa dibantu ya.....

## Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Dimas Adewo, S.Pd  
Jabatan : Guru Bimbingan Konseling  
Tanggal : 01 Februari 2017  
Waktu : 13.22 WIB  
Tempat : Lobi SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini  
Adisutjipto Yogyakarta

---

Citra :Sebelumnya ini perkenalan dulu ya pak ya, nama saya citra dari Manajement Pendidikan Islam UIN kebetulan sedang penelitian disini ee...untuk skripsi dengan judul peran budaya organisasi dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMK Penerbangan, kalo begitu bisa kita mulai nggih pak. Mungkin nama bapak ?

Dimas :Oiya nama saya Dimas adewo

Citra :eee.... Mugkin embel-embelnya ?

Dimas :SPd

Citra :ee... kalo mungkin sedikit berbincang bincang kalo eee di sebuah organisasi kan pasti selalu ada budaya atau kultur atau kebiasaan yang melekat terjadi di lingkungan sekolah, nah kalo menurut bapak sendiri budaya organisasi di sekolah itu apasih?

Dimas :Yang paling menjol itu Osisnya jadi disini kana da kegiatan apel, ada apel pagi ada apel sore, yang apel pagi dan sore itu yang megang osisnya jadi osis disini itu berpengaruh besar sekali dalam membentuk karakter siswa kelas satu terutaman.

Citra :kalo untuk dari pihak siswanya kan sudah, kalo untuk dari pihak sekolah?

Dimas :Yang nanti menangani pembentukan karakter itu wks 3 atau kesiswaan, disitu nanti ada penjab osis ada penjab apel ada, trus itu nanti dibantu beberapa dari TNI buat menanganin siswa

Citra :Kalo budaya yang berkembang di sekolah kira-kira apa saja? Misalkan untuk beberapa sekolah kan memiliki cirikhas sendiri-sendiri, nah kalo untuk smk penerbangan sendiri apa budaya yang sudah bapak bapak rasakan?

Dimas :Kalo budaya itu udah mirip semi minimeter, disiplin jadi ada kaya senioritas, jadi yang junior harus menghormati senior-seniornya, yang kelas satu harus menyapa kelas dua yang kelas dua itu harus menyapa kelas 3

## **Wawancara ke 2**

Citra :Ini langsung saja ya pak ya kemarin itu kan masih ada yang kurang nah mungkin kaol disini kira kira norma-norma nilai-nilai apa saja sih yang di tanamkan dismk

Dimas :Kan ada kedisiplinan, kemudiantanggung jawab, terus juga yang utama itu belajar jadi pemimpin, kan biasanya pas apel itu biasanya siswa kelas satu itu ganti-gantian menjadi omandan pleton, komandan pleton kan dia yang tugasnya laporan setiap pagi, nanti tiap hari itu giliran harus mau, sama kalo yang perempuan itu ada kegiatan trsendiri dihari Jumat itu keputrian, itu nanti juga ada yang agamanya non Musli, Kristen ada guru Kristen yang masuk, Hindu ada guru Hindu yang masuk, disini lumayan komplit agamanya, Islam ada Kristen ada Katolitik ada Hindu ada Budhda gk ada diisi. Untuk keputrian itu acar keperempuanan dan ada motivasi-motifasi, soalnya kan disini agendanya yang super-super lah. Biasanyakan juga pengecekan perlengkapan kaya potongan rambut kan yang perempuan juga awalaupun berkerudung tetep pendek, itukan yang ngecek yang perempuan. Jadi yang laki-laki sebelum pokoknya habis apa eeemmm KBM selesai mereka baris dulu nanti yang laki-laki laporan.

Citra :Kalo dilihat dari Budaya sekolahnya itu cirikhas nya di SMK itu apa yang jadi identitas

Dimas :Ya bisa dari sikapnya, jadi biasanya ketika siswa mau pulang pun yang biasanya dia harus baris iya biasanya sebelum bubar itu kan sini lingkungan PM jadi biasanya harus baris. Jadi lebih ke kerapian mereka aja sama potongan rambutnya kan juga kelihatan banget.

Citra :Kalo untk potong rambut disana itu memang d khusus kan ?

Dimas :Iya khusus untuk laki-laki dan gratis, itu memang sudah disediakan dari sekolahan tukang cukurnya, standby kan ada dua yang satu itu pagi dari jam enam sampe jam duabelas, dari jam dua belas sampe jam lima, jadi gantian tiap hari, ketika istirahat atau jam kosong itu boleh yang penting

tidak mengganggu jam pelajaran itu boleh, atau pas KBM sambil nunggu apel potong juga boleh.

Citra :Tapi tanpa disuruh itu pak?

Dimas :Paling kalo pas apel kan ada pengecekan rambut, biasanya sudah diperingatkan dia suruh potong belum diingatkan lagi belum biasanya langsung dibawakan gunting, dipotong nanti kalo sudah kepotong otomatis dirapikan, kadang tuh juga siswa ada yang kreatif karena males antri mereka bawa alat cukur sendiri iya, jadi temennya yang nyukur sendiri itu ada. Kemudian kan mereka harus rapi kemudian sepatu tiap hari harus disemir,

Citra :Sepatu semua juga sama pak? Sergam?

Dimas :Iya kalo laki-laki itu PDH kalo perempuan itu Pantofel, kecuali hari apa gitu boleh pakai bebas, kaya hari ini, itu untuk kelas dua, untuk kelas satu tetep pantofel, kalo hari ini boleh pake sepatu bebas, tapi untuk yang kelas dua saja, kelas satu tetep.

Jadi kaya apa ya, kaya pendidikannya apa ya, jadi selama setahun itu pendidikannya ada terus. Jadi masa-masa beratnya itu selama dikelas satu, kebanyakan mengundurkan diri itu dikelas satu, dimana dia gak kuat bangun paginya atau pola yang semi militernya itu kan di kelas satu. Soalnya kan kita kan tesnya ada banyak ada tes kesehatan juga, kalo untuk beberapa tahun ini kan tesnya masih formal masih biasa-biasa saja, formalitas kaya ditanya kamu punya riwayat penyakit apa, biasanya kan siswa bisa bohong dan berjalannya waktu baru ketahuan jadi kumat lagi kalo ada soalnya punya penyakit jantung itu pas awal dia gak ngaku berjalan kesini kok sering sakit. Soalnya pas dites itu mereka sudah ditanya 'kalian sanggup tidak berangkat pagi pulang sore, disini kegiatannya *full* kalian siap egak' udah ditanya dulu, pas dites wawancara pun sudah dikasih tau disini kegiatannya banyak nanti kamu disuruh *PusUp* apa lari kalian sanggup tidak mereka bilangya sanggup tapi kan berjalannyakan ini, orang tua pun sudah di apa ya di rapatkan dikumpulkan, yang kelas satu orang tuanya di disuruh dateng semua ketemu kepala sekolah WKS 1 234 trus nanti juga buka pertanyaan-pertanyaan apa aja keluahnya.

Citra :Itu ada tidak kumpul untuk wali murid?

Dimas :Pertengahan itu biasanya nanti ada trima UTS, sebelum trima itu nanti dikumpulkan dulu ada pengarahan apakah ada pertanyaan ertanyaan nanti bisa di tanyakan mau menuju kemanakah WKS 1 tentang kurikulum, 2 sarpras, 3 kesiswaan 4 ... tapi ketika siswa banya gak masuk kan dipanggil walinya sendiri disini juga ada *Home Visit* , itu juga lumayan berjalan, jadi ketika siswa beberapa hari tidak masuk walikelas wajib mendatangi, itu biasanya kadang bisa perwakilan diajak perwakilan kelas kadang walikelas dan BK, itu nanti didatengi ke rumahnya meskipun jauh, kan kemarin ada juga anaknya itu bermasalah, guru BK nya itu sampe Kulon Progo,

Citra :Tapi akhirnya itu menyelesaikan masalah tidak pak?

Dimas :Akhirnya dia minta mudur mbak, soalnya dilaju dari Kulon Progo dia harus berangkat pagi dia gak sanggup, disuruh ngekos gak mau sama orang tuanya juga gak boleh ngekos, Jadi Home Visit itu bisa untuk siswa bermasalah ada juga sakit itu sejak dulu biasanya *home visit*. Ya siswa pun juga mengingatkan kapan jenguk ini, biasanya ajak BK dan perwakilan kelas.

Citra :Dengan adanya tata tertib yang sudah ada berdampak atau tidak?

Dimas :Kalo itu berdampak ya, jadi ketika banyak yang melaukan pelanggaran itu dia mendapat pembinaan terus ini kan dia merasa jera juga, terutama kan yang membina kan bukan guru udah beda sendiri, udah urusan dalem. Jadi ketika ada siswa yang bermasalah jadi kita tinggal WA ke pengasuh 'pak tolong ini untuk pembinaan, si ini ini ini' nanti pas apel dipanggil disendirikan untuk dilakukan pembinaan diberi motivasi jadi lebih baik

Citra :Kalo untuk penghargaan untuk yang disiplin ada tidak?

Dimas :Kalo itu biasanya setiap semester, akhir tahun itu biasanya untuk isiwa berprestasi kaya peringkat kelas itu yang ringking 1 kalo yang kemarin diajak Study Banding ke TN, jadi sebagai *reward* karena prestasinya di kelas, perkelas perangkatan itu diajak study banding satu orang perkelas. Trus kemarin juga ada beberapa yang terbaik itu diajak ke Batam, itu kayanya eeemmm perusahaan penerbangan juga, diajak kesana itu juga bersama kepala sekolahnya juga, jadi siswa termotivasi untuk bisa diajak kesana juga.

Citra :Kalo kayak gitu ada gak si pak yang dapet itu diaa terus gak berubah?

- Dimas :Kalo melihat em kebetulan kan saya wali kelas juga ya mbak dari tahun lalu itu dari *TryOut*, UAS, UTS Semester satu, UTS Semester dua itu selalu berubah terus, jadi cum munteerr aja anaknya ya memang Cuma itu jadi kaya *roling* gitu, jadi kalo yang sekarang kayanya sama . Terutama kan kalo disini yang termasuk unggulan kan kelas AMR,
- Citra :Kalo AMR itu tentang apa pak?
- Dimas :Itu tentang kelistrikan, jadi kaya mesin pesawat elektrony pesawat, kalo satunya kan AFP itu kerangkanya terus yang terbaru itu KPU sama juga itu kelistrikan hampir mirip, kalo AMR itu tentang kelistrikan kalo KPU itu keprosduknya
- Citra :Tapi kalo masuk jurusan itu juga ada kriterianya?
- Dimas :Yaa ada kriterianya jadi kan kta lihat dari minatnya dulu, sebelum kenaikan kan kita sebar angket siswa ituminatnya kemana dulu.
- Citra :Jadi kelas satu bulan ada penjurusan?
- Dimas :Belum masih gobal Kelas satu masih global, jadi sebelum kenaikan itu mereka dibagi angket, entah wali kelasnya yang pilih-pilih kaya dia minat AMR tapi nialinya gak sampai ke AMR, atau dia minatnya AFP tapi nilainya lebih bagus ke AMR kita pindah ke AMR, tapi itu juga ada masa percobaan dua minggu, iya.. dia sudah masuk AMR kemudian dia gak suka mau pindah yaudah kita *Change* kita tuker gak bisa langsung pindah aja. Soalnya kan kalo penerbangan di SMP gak ada jadi kaya masih baru jadi harus dari dasar dulu,
- Citra :Cara untuk pengawasannya kan menggunakan Buku saku, efektif tidak dengan buku saku?
- Dimas :Kalo efektifnya masih kurang ya, soalnya kan kadang ada juga siswa yang lupa bawa bukunya, kan kalo dia melakukan pelanggaran kita gak bisa lansung menuliskan di buku sakunya, jadi masalahnya disitu walaupun sudah diingetin dibawa setiap hari siswa kan kadang-kadang ada masanya lupa kadang ada yang ikut kecuci di *londry* itu kan juga jadi permasalahan sendiri soalnya kan ini juga masih baru
- Citra :Selalu ada pembaharuan ya pak?
- Dimas :Iya setiap taun kan ada di evaluasi lagi
- Citra :Kalo untuk sarana dan prasarananya disini sudah mencukupi atau belum?



Dimas :Kalo cukup di beberapa masih kurang terutama yang di AFP, itu kan peralatannya juga terbatas, kita gak punya minta pesawat tapi yang tahun ini kita dapet bantuan satu pesawat itu hanggarnya baru dibuatkan disana, pesawat hibahan dari itu pesawat biasa. Jadi itu kemarin baru dalam proses perakitan dikirim dari malang, baru proses perakitan nanti kalo hanggar sana sudah selesai dipindahkan kesana, itupun kondisinya masih bisa hidup, ya untuk praktek jadi biar siswa itu lebih semangat.

Citra :Kalo untuk karakter tanggung jawab, kira-kira ada tidak laporan secara tertulis ?

Dimas :Jadi mereka kan laporan lisan, tapi dibelakang mereka menulis presensi yang manual ada dua. Jadi setelah mereka selesai laporan mereka kan juga menulis siapa aja yang gak masuk nanti dikasih ke koordinatornya nanti koordinatornya direkap presensi harian, nanti dari koordinator dikasih ke penjab apelnya nanti penjab apel nya yang mengevaluasi,

Citra :Kalo untuk guru?

Dimas :Kita pakainya figer print jadi laporannya yang rekap TU, kita kan prakteknya blok. Dipiket nanti juga ada buku kemajuan dan buku daftar hadir, kita ngajar dimana nanti harus tanda tangan nanti dipantau sama WKS 1 bagian kurikulum. Apsen ngajar guru, jadi dipiket kan kelihatan ada laporannya setiap hari guru ini gak masuk jam berapa kapan saja, jadi satu dengan presensi siswa, misal guru yang tidak mengajar misalnya nuril tidak mengajar alesannya apa ada tugas atau tidak itu penjelasannya ada, nanti setiap bulan datanya direkap diflorkan di rapat. Soalnya biasanya itu 24 itu rapat rutin walikelas 27 rapat rutin guru dan karyawan.

Citra :Itu kan sudah menjadi budaya ya pak ya, seperti tepat waktu menurut bapak sendiri sistem yang seperti ini bagus tidak si sistem pembelajaran yang seperti ini diterapkan di sekolah lain?

Dimas :Dalam hal ee untuk yang pembinaan fisik kayanya lebih ke sekolah lain tidak bisa jalan karena kan mereka konsepsinya beda misalkan yan SMA mereka kan masih pengen ada kuliah atau apa, kalo disini kan mereka disamping pengennya mereka jadi TNI Polri kan memang kesehariannya seperti ini, kan TNI juga kesehariannya harus kurve nah disini pun juga iya, trus sama teknisi pesawat kan harus punya fisik yang bagus persiapan yang bagus, karena apa kalo mereka tidak siap kesalahan sedikit yang

efeknya kan kesemua , kenapa mereka kok di gembleng seperti itu karena harus siap setiap waktu, kaya TNI kan gitu walaupun sedang liburan kalo ada tugas harus siap berangkat. Jadi istilahnya dikondisikan mirip lah jadi misalkan mereka sudah masuk TNI mereka sudah gak kaget. Kalo kita memang sudah ditujuakn kesitu, kalo misalkan SMA kan masih pengen kuliah.

Citra :Kira kira memang perlu tidak si peraturan-peraturan itu dibudayakan? Jadi dibiasakan gitu pak?

Dimas :Kalo menurut saya si perlu, kaya ini kan kita punya PMR mereka kan tugasnya kan jaga siswa kalo ada yang sakit jadi mereka sebelum upacara tanpa ada yang nyuruh mereka otomatis, Apel siap mereka sudah langsung masuk UKS peralatan langsung disiapkan nanti kalau sudah selesai dikembalikan lagi jadi otomatis tanpa disuruh langsung jalan. Jadi lebih enak.

Citra :Kalo peraturan yang tidak tertulis kaya apa lagi?

Dimas :Jadi kalo dilihat di buku saku sudah mencakup semuanya, jadi dari dia tidak membawa braso itu ada, dari mbraso ikat pinggang, tetep kelihatan jadi walaupun dulu belum ada peraturan tertulis ini tapi mereka tiap hari mbraso, jadi ditas mereka setiap hari isinya ada semir sepatu nanti waktu senggang mereka bisa nyemir mbraso potong rambut jadi sudah ada kebiasaan kerapian jadi mereka sudah terbiasa. Kemarin pun juga pernah liat siswa kalo disini kan baju dimasukan terus diluar pun baju itu di masukkan terus rapi, walaupun pake baju bebas itu menjadi kebiasaan kaya bangun pagi mereka kan jadi kebiasaan yang tadinya jam enam mereka baru bangun ini mereka jam empat apalagi yang ngekos kan harus mandiri, bangun sendiri gosok baju sendiri nyuci sendiri itu nanti pas dirumah langsung jadi kebiasaan sendiri. Kemarin itu juga siswa saya sendiri ibunya itu curhat 'pak anak saya itu kok jam tiga sudah bangun dia sudah mbraso udah siap-siap' iya ibunya yang curhat. Jadi tanpa disuruh orang tuanya karena dia sudah terbiasa bangun sendiri disiap-siapkan sendiri jadi nanti berangkat tidak ada yang ketinggalan. Dari yang terpaksa menjadi terbiasa

Citra :Terus apakah kebiasaan atau budaya ini menummbuhkan memunculkan komitmen?

Dimas :Rasa bangganya kalo itu iya, terutama kalo siswanya itu ketika mereka diluar apalagi yang osis mereka kaya punya tali koor nah itu melambangkan macem-macem pangkat nya, jadi ada yang tiga tali itu nanti apa yang dua itu apa nanti bisa kelihatan banget nanti ada di pake di lengan itu ada. Itu biasanya pas make baju khusus itu pas hari kamis. Kalo senin kan osis, rabu pake batik, kamis baju yang khusus SMK krem, kalo guru nya gak ada gak pake. Kalo menumbuh kankomitmen ke guru itu iya dari yang pagi sekarang harus mengawasi sampe sore terutama kan ini renang kalo renang itu biasanya jadi momok buat kelas satu, kan disini ada ekstra renang setiap hari minggu jadi yang belum bisa kan dipaksa, itu kadang wali kelasnya menungguin jadi kaya kekeluargaannya lumayan, jadi walaupun siswanya yang ekstra gurunya ikut mendampingi jadi dia lihat bagaimana sih siswanya berangkat egak di beri motivasi, kan mereka disini curhatnya lewat wali kelas

Citra :Kalo untuk guru BK sendiri?

Dimas :Guru BK itu ada tapi kan mereka tidak hafal satu persatu biasanyayang dihafal yang ini istimewa, kalo wali kelas kan membawahi satu kelas kalo guru BK gan egak sekelas saja beberapa kelas, soalnya guru BK nya disini kan empat kelasnya ada duapuluh sembilan, sama yang paling berangkat pagi pulang sore itu WKS 3 kesiswaan

Citra :Yang seperti tandi itu apakah menumbuhkan motivasi?

Dimas :Biasanya selain ada guru BK yang motifasi biasanya ada alumni yang datang kesini jadi mereka datang memotivasi ini loh dulu kaka mu disini diseperti ini kan hasilnya sekarang seperti ini ada yang jadi pilot, oh kamu gak usah ngeluh nanti jadinya kaya saya jadi pilot ada yang jadi TNI ada yang jadi teknisi Lion dan lain-lain. Jadi mereka datang ngasih motifasi ke adek-adeknya ayo semangat- semangat.

Citra :Itu pas kesempatan apa pak?

Dimas :Kalo itu tergantung, kadang ada yang pas alumnninya selo dimintakan waktu, kan ada yang tentara dinasnya diluar gak bisa diundang setiap waktu jadi pas mereka datang dimintain waktu, semper juga ada pas apel khusus itu ada yang diminta alumni sini juga itu jadi intel TNI AU diminta kesini memberi otifasi ke adek-adek nya, apel khusus kan semua dikumpulkan di lapangna termasuk guru-gurunya juga. Pas waktu itu pas

hari ulang tahun SMK, jadi ada apel khusus ada motivasi potong tumpeng makan bareng trus ditambah final *clas meeting* jadi rame.

Citra :Jadi ditumbuhkan juga rasa kebersamaan dan kekeluargaan ya pak ? bearti termasuk nilai yang mencoba untuk ditanamkan itu rasa kebersamaan itu tadi ya pak ya,

Dimas :Kalo dikita itu kan korsa komando satu rasa jadi satu ini semua merasakan, kadang mereka ini jadi terutama yang nglaju mereka bawa makan jadi pas istirahat mereka jejer-jejer makan bareng itu ada. Banyak jadi gak malu karena sekolah membawa bekal, pas saya di kolam itu tak suruh bawa bekal sebelum kekolam beli dulu dikantin, gak malu jadi semua laki-laki perempuan makan bareng.

Citra :Kalo ntuk budaya yang sudah berkembang apakah budaya di sekolah ini sudah membentuk karkter?

Dimas :Kalo menurut saya sih sudah, karena em terlihat nanti pas kenaikan yang dia punya karakter kepribadian bagus terus kedisiplinan bagus itu nanti pas dia kenaikan cepet, jadi mudah. Jadi kalo misal yang bermasalah kaya misal alfa lebh dari empat belas itu kita gak kompromi, langsung kita tindak, kalo kelas satu dia langsung keluar. Kalo yang kelas dua tinggal, kalo kelas satu harus keluar. Jadi kalo tentang kehadiran disini gak kompromi, jadi gak ada istilanya dari jauh itu udah gak ada kompromi langsung harus keluar. Makanya dari awal kita sudah kasih tau kalian jangan sampe alfa 15 kali selama satu tahun kalo egak kamu tidak naik. Seperti itu kita kasih peringatan, kita kasih surat peringatan ber tanda tangan.

Citra :Kalo disini bisa menerima siswa pindahan?

Dimas :Kemarin ada yang mau pindah kesini tapi tidak diperbolehkan. Ada beberapa juga yang mau pindah tapi yaitu kita kan sekolahnya beda dari biasanya, pada akhirnya kan juga mental juga. Kan dari awal masuk juga kita tanyain, kalian tau sini dari mana, sudah tau belum disini seperti apa, kan disini tes masuknya ada tes potensi akademi, ada tes wawancara tes fisik juga. Tahun depan tes fisiknya dari dokter kita minta bantuan dari puskesmas sini.

Citra :Sebelumnya trimakasih untuk waktunya pak

Dimas :Ohiya mbak sama sama



## Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Handika Saiful Rohmat  
Kelas : XI AMR 2  
Tanggal : 01 Februari 2017  
Waktu : 16.14 WIB  
Tempat :Lobi SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini  
Adisutjipto Yogyakarta

---

Citra :Perkenalan dulu aja ya, jadi nama saya citra dari UIN Sedang melakukan penelitian nah kebetulan objek wawancara saya itu ada guru dan siswa, jadi nanti siswa nya itu ada dua dari osis atau dari yang punya jabatan gitu di Sekolah, Ohiya namanya siapa?

Handika : nama saya Handika Saiful Rohmat

Citra :Jurusannya?

Handika :AMR

Citra :AMR itu apa sih ?

Handika :*Afionik Mentence and Ripair*

Citra :Itu tentang apa ?

Handika :Jadi kita diajari untuk mentenes, perawatan sistem di pesawat, sama ripair itu

Citra :Jadi teknisnya ya

Handika :Iya

Citra :Besok rencana mau jadi apa kalo lulus?

Handika :Insyaallah jadi pilot

Citra :Pilot AU atau Pilot ?

Handika :Pilot sipil saja

Citra :Oke pertanyaan pertama. Menurut kamu apakah itu Organisasi?

Handika :Menurut saya organisasi itu suatu perkumpulan, remaja yang memiliki tujuan yang sama visi misi yang sama yang disatukan untuk meraih tujuannya sehingga mereka bekerja sama saling membantu mengayomi untuk mencapai tujuan bersama

Citra :Kalo budaya organisasi paham tidak ?

Handika :Kalo budaya organisasi kurang paham kak.

Citra :Oke, saya jelaskan sedikit ya, kalo budaya organisasi setiap perkumpulan orang pasti memiliki budaya jadi kaya misalannya orang jawa budaya nya jawa orang bali budaya nya bali ketika sebuah organisasi banyak orang pasti menimbulkan budaya jadi budaya itu istilahnya perilaku yang ada di organisasi, nah kalo menurut kamu, sebelumnya kita ganti organisasi jadi sekolah ya, budaya sekolah di SMK Penerbangan itu menurut kamu apa ?

Handika :seperti namanya aja SMK Penerbangan pasti terkenalnya semi militer, kita saling menghormati antar tingkatan, kita menghormati bukan ditakuti, jadi intinya kita punya etika kepada kaka kelas dan kaka kelas menyambuit etika kita dengan baik.

Citra :Tapi itu ada gak di peraturan ?

Handika :Itu sudah ada tapi tidak tertulis

Citra :Turun temurun itu sudah ada ?

Handika :Iya itu sudah tradisi.

Citra :Apa aja selain itu ?

Handika :SMK Penerbangan pasti budaya tonti, budaya baris berbaris, setiap siswa disini diajarkan baris berbaris, terutama kelas satu itu benar-benar dididik untuk baris berbaris karena dari SMP ke SMK itu kita tekan supaya mereka bisa baris berbaris, seperti disini itu setiap hari kamis, ada ekstra Tonti yang wajib disana kita ajarkan mereka untuk baris ber baris, diajarkan kebersamaan, rasa tanggung jawab apabila satu orang salah disana satu pleton ikut bertanggung jawab, jadi disana ada rasa saling mengingatkan antara teman. Misalnya temannya salah heh kamu gini gini salah

Citra :Jadi saling mengingatkan, itu berarti nilai yang tertanam di SMK penerbangan ini apa ?

Handika :Yang pertama dan yang pasti itu kebersamaan, kebersamaan tiap angkatan yang kedua etika sopan santun kepada orang yang lebih tua bapak ibu guru maupun kaka kelas ketiga loyalitas karena disini diadakan apel pagi waktu menunggu apel itu tidak sebentar disitu kita di apa namanya di latih untuk sabar loyalitas kita benar-benar diuji, dari hati kita itu apakah benar benar mau sekolah disini kalo

sungguh-sungguh pasti mengikuti dia bertahan, kalo misal gak sungguh sungguh ya gituu

Citra :Bearti itu termasuk budaya yang baik atau egak ?

Handika :Kalo menurut saya itu baik sekali, karena dari dulu waktu SMP dari yang msaih belum tau apa itu dunia masih awur awuran masih mikir seneng nya aja sekarang dididik jadi rasa menghormati orang tua ada rasa kebersamaan temen ada.

Citra :Berarti budaya yang baik itu budaya yang itu tadiya? Saling menghormati, kebersamaan. Trus menurut kamu yang menjadi cirikas dari SMK Penerbangan itu apa ?

Handika :Jadi yang jadi identitasnya itu semi militernya, dimana mana pasti SMK Penerbangan itu semi militer gundul gundul item item orang nya. Selain penampilan juga sikapnya.

Citra :Kalo sikapnya gimana ?

Handika :Di smk penerbangan kita juga merasakan perubahan dulu pas kelas satu itu saya kaya dulu kaya pemalas biasanya dulu waktu smp setengah tujuh baru bangun jam tujuh baru berangkat sekolah, sekarang disini kita itu dibiasakan bangun pagi, dibangun pagi itu pasti ada kegiatan kegoatan positif yang dapat kita lakukan seperti nanti bisa solat subuh dulu, yang dulu jarang solat subuh sekarang jadi sering jadi kegiatan sehari hari

Citra :Biasanya bangunnya jam berapa ?

Handika :Kalo sekarang, setengah 5

Citra :Dulu kelas satu ?

Handika : Dulu kelas satu jam 4 kak, mungkin kalo rumahnya jauh jam 3

Citra : Kamu rumahnya mana ?

Handika : Kalo saya klaten kak

Citra : Nglaju atau ?

Handika : Kalo saya ngalju

Citra : Naik motor?

Handika : Iya

Citra : Berapa jam itu ?

Handika : Sekitar 30 menit



Citra :Oke lanjut kalo menurut kamu, ada gak si dampak tata tertib yang berlaku?

Handika : Dampak positif dan negatif ya kak? Kalo untuk dampak positif sendiri itu banyak, misalnya nanti kendaraan bermotor, kendaraan bermotor disini di atur semua dan harus standar, jadi sepion dua, kenalpot standar, jadi dampak positifnya nanti di luar apabila ada polisi pasti tidak akan ditilang, selain itu untuk menghormati pangkalan disini juga. Untuk pemakaian seragam mungkin juga berdampak, seragam itu semuanya harus lengkap seperti *ID Card, Name Tag*, kalo osis juga ada tali kur jadi itu harus lengkap, jadi kita dirumah juga kadang merasa janggal gitu kak, kalo misalnya kita Cuma pake singlet kan itu janggal banget kak, sedangkan disini diatur terus dari pagi sampe sore kadang dirumah kalo pakai singlet itu kaya ada yang ganjal dihati itu

Citra : Jadi kaya udah jadi kebiasaan rapi gitu ya ?

Handika : Iya kak

Citra : Kalo misalkan keluar itu juga bajunya rapi atau egak ?

Handika :Kalo diluar sekolah sendiri juga sedikit diatur disini, jadi kalo kita berada dilingkungan masyarakat itu kita tidak boleh memakai seragam atau atribut yang berkaitan dengan SMK, seperti misalnya kaya anak SMK biasa misalnya kalo ada yang keablasan ngerokok nanti kalo ada misalnya SMK Penerbangan terpampang nyata orang-orang memandan wah kok SMK Penerbangan orang-orangnya suka ngroko pasi seperti itu, jadi diluar kita juga diatur untuk diluar tidak boleh menggunakan atribut sekolah

Citra :Tapi kalo untuk keseharian ?

Handika :Untuk keseharian sendiri untuk saya sendiri kalo dirumah saya santai tapi kalao udah keluar sana kepala saya ini sudah atribut, potongan seperti ini pasti banyak orang yang tau kalo saya sekolah disini

Citra :Kalo negatifnya ?

Handika :Dampak negatifnya mungkin kalo bagi orang yang kurang mampu segi materilnya ya, karena kalo tata tertib ini harus dua kalo orang kurang mampu kan untuk beli sepion dua kan terlalu mahal juga, mungkin sedikit ada rasa tertekan dihati gitu,

Citra :Kalo kamu ada egak si ?

Handika :Kalo saya mungkin awal awal dulu sangat tertekan karena dari SMP kan dulu apa apa diatur rasanya tuh Cuma dihati kak, kaya wah sekolah ki opo to kok opo opo ngatur aku

Citra :Tapi apa yang akhirnya membuat kamu sadar ?

Handika :Yang membuat saya sadar itu ya ini pilihan saya ini, saya harus ikuti apa yang ada

Citra :Dulu diawal masuk juga ada pemberitahuan ?

Handika :Iya kan juga ada sosialisasi siswa baru , yakin egak masuk sini disini peraturannya gini gini gimana masih mau bertahan atau tidak kalo gak yakin silahkan mundur

Citra :Kalo misalkan ada pelanggaran kan dikasih binaan tapi misalkan dia itu disiplin ada gak reward?

Handika :Untuk disiplin sendiri mungkin berdampaknya kletika kelas dua kak misalnya kita melakukan pelanggaran absensi banyak alfa nanti kan kita ada PKL keluar luar kota jadi itu kita bisa tidak di percaya untuk pkl di luar kota kak. Kalo disini kan ada siswanya yang memang benar benar bagus ditempatkan disitu, disitukan kita berguna semua pasti diarahkan disitu

Citra :Jadi reward nya itu kamu bakal di tempatkan di tempat yang terbaik gitu ya ?

Handika :Iya pokoknya disetiap pembelajaran apapun pasti diberi kemudahan

Citra :Kalo untuk reward prestasi ada apa egak ?

Handika :untuk *reward* prestasi sendiri disini, Uang pesangon pasti kak

Citra :Kalo misal seperti di kelas kan mendapat ringking nah kan dapet uang pembinaan kira kirra kalo disini gimana ?

Handika :Ohitu, alhamdulillah kalo sayakan kemarin dapet ringkingng diberi *reward* diberi kemudahan untuk membayar SPP, diberi gratis berapa bulan gitu

Citra :Disekolah kan ada tata tertib trus yang mengawasi berjalannya tata tertib itu siapa dan bagaimana ?

Handika :Jadi disini sistemnya komando kak dari atas itu kebawah, disini OSIS sangat berperan untuk mengawasi tatatertib itu kak kami diawasi WKS 3 kesiswaan jadi di osis sendiri ada seksi Tatip kak disana mereka

mengawasi setiap gerakan siswa disana mereka mengawasi seluk beluk siswa mereka tau Tatip itu memiliki payung hukum yaitu WKS 3, ketika siswa tidak mampu menghadapi nanti WKS 3 sendiri yang akan turun sendiri

Citra :Untuk wks 3 nya dari TNI ya ?

Handika :Iya kak

Citra :Trus apa lagi?

Handika :Ohiya itu buku saku itu udah dari dulu ya kak, jadi buku saku itu lebih efektifnya di dalam kelas kak seperti mengawasi absensi seperti itu jadi nanti kalo udah diluar kelas di lapangan kan agak sulit jadi nanti menggunakan osis itu tadi

Citra :Bearti efektif pas proses pembelajaran aja ?

Handika :Iya seperti itu

Citra :Kalo di SMK kan jelas yang dibutuhkan adalah alat praktik yang banyak kalo menurutmu sendiri alat praktik disini sudah menunjang penuh siswa untuk berprestasi apa belum ?

Handika :Untuk alat praktik itu sendiri kan itu kan kita Bergeraknya dibidang teknik kan. Tekniknya sendiri kan pesawat jadi pesawat itu tidak asal kita langsung menurunkan atau langsung bisa dapet, kita harus ada prosedurnya ijin nanti mungkin terkendalanya kan ijin-ijin kak harga pesawatnya kan juga gak murah untuk sampe sekarangpun sudah mencukupi untuk berprestasi

Citra :Selama ini Kalo untuk praktiik gimana ?

Handika :Kalo praktik sendiri sudah banyak alat nya

Citra :Praktiknya di sekolah atau di luar sekolah juga ?

Handika :Masih dilingkungan lanud tapi nanti jurusan AFP sendiri di dekat musium itu kak ada hanggar nya

Citra :Sendiri ya berarti ya ? Sekarang kan berarti sudah berjalan dua tahun ya di SMK selama ini menjadi lebih tertata gak kehidupannya ?

Handika :Kadang disini merasakannya tertata kak misalnya dari potongan juga dulu saya tingkat satu itu gundul bener bener gundul di tingkat dua ini diberi *reward* agak panjang seperti yang kaka liat sendiri jadi kita tertatanya dulu saya waktu tingkat satu itu potong rambut itu seminggu

dua kali jadi saya itu sudah tertata untuk potongan rambut harus dipotong. Kan juga kebanggaan sendiri bisa sekolah disini kak

Citra :Trus apa kah itu kan sudah menjadi budaya ya yang tertanam itu membuat secara tidak langsung mematuhi peraturan

Handika :Untuk secara tidak langsung saya rasakan iya kak karena disini kita dilingkungan TNI kak kita melihat bagaimana aparat-aparat negara itu bertindak jadi misalnya kita di luar SMK disana ada Polisi kita tau kerjanya dia seperti ini dia susah susah seperti ini gaji juga segini pangkat dia segini atasan dia juga begini begini begini kita tau kak jadi kalo disini ada rasa menghargai gitu kak dia aparat negara jadi kita wajib untuk menghargai gitu kak

Citra :Tau apa artinya tanggung jawab ?

Handika :Siap tau kak

Citra :Tanggung jawab itu apa ?

Handika :Tanggung jawab itu menjalankan apa yang telah diamanahkan atau yang diberikan kepada seseorang dengan sebaik baiknya untuk dipertanggung jawabkan dikemudian hari

Citra :Lalu ketika kamu diberi tugas apakah langsung kamu kerjakan atau gimana ?

Handika :Untuk tugas pelajaran sendiri kalo saya misalkan istirahat saya langsung mengerjakan kak jadi nanti saya itu berfikir dirumah itu buat istirahat jadi saya kerjakan saya selesaikan semua pembelajaran itu di sekolah jadi untuk besok saya sudah di persiapkan, mungkin nanti Cuma buka-buka buku aja

Citra :Kalo disiswa kan ada laopran lisan kira-kira ada juga unruk laporan tertulis egak? untuk laporan persensi?

Handika :Untuk laporan tertulis sendiri itu ada kak setiap apel pagi itu ada absensi setiap kelas, setelah apel pagi nanti ditulis kemudian ditumpulk di cek apakah siswanya setelah apel masuk kelas lagi atau tidak dan apel kelas juga dicek lagi kak jadi disini sekitar tiga kali dicek kak

Citra :Kalo untuk piket kelas ada egak ?

Handika :Kalo untuk piket kelas sendiri ada kak, jadi nanti untuk piket sendiri mempengaruhi untuk apel kak jadi kalo misalnya kelasnya dicek dulu kak kita keliling kelas dicek piketnya sudah bersih belum kalo memang

sudah bersih kita apelkan sebelum bersih tidak akan kita apel kan, kalo untuk pagi sendiri sebelum KBM kita di cek dulu ada yang piket, pas istirahat juga kita cek ada yang piket

Citra :Trus aktif dikegiatan sekolah apa aja ?

Handika :Kalo saya sendiri aktif dikegiatan ini kaka di organisasi OSIS sendiri Kalo untuk kelas satu sendiri kan memang wajib mengikuti ekstra kalo kelas dua sendiri kan saya diberi tanggung jawab untuk jadi ini kak Ketua OSIS saya harus menghendel semuanya

Citra :Trus kalo misal dikelas aktif gak berpendapat atau diskusi dikelas?

Handika :kalo didalam kelas sendiri kan pasti menjadi sorotan kak, pasti guru memandang wah ini ketua osis nya ini jadi secara otomatis kita harus aktif-aktif supaya ya kaya pencitraan gitu lo kak, jadi supaya kita dipandang baik bukan Cuma di luar kelas tapi didalam kelas juga baik gitu kak

Citra :Trus lanjut ya seberapa paham kamu dengan budaya organisasi sekolah yang ada di sini ?

Handika :Mungkin cukup paham masih banyak lagi yang perlu dipelajari, mungkin yang dulu dulu seperti apa saya juga kurang tau saya hanya meneruskan bagaimana yang di ajarkan kaka kaka kelas yang dulu

Citra :Bagaimana pandangan mu tentang perlukan peraturan peraturan yang ada itu dibudayakan?

Handika :Kalo menurut saya si perlu kak contohnya budaya apel pagi, misalnya tidak ada apel pagi bisa dibayangkan pasti nanti ada yang waktu bel KBM ada yang baru dateng, jadi apel pagi itu juga untuk mengantisipasi keterlambatan siswa kak jadi bisa dijamin di SMK Penerbangan ini keterlambatannya 0 kak karena apel dimulai sebelum KMB kak

Citra :Jam berapa apel dimulai ?

Handika :Kalo untuk kelas satu sendiri dimulai dari sekitar jam enam sepecepat sudah dimulai kak nanti kalo untuk kelas dua jam enam kalo untuk kelas 3 jam setengah 6 lebih 15

Citra :Kira kira pernah gak si terjadi konflik di sekolah

Handika :Untuk itu sendiri pernah kak dulu itu melerai, jadi ada sedikit kres antar siswa, jadi OSIS berfungsi disitu kak, kan ada Tatib nanti akan diawasi Tatib dan nanti dilaporkan ke pembina kak biar pembina langsung turun untuk melerai

Citra :Dengan adanya Budaya membuat kamu menjadi termotivasi egak?

Handika :Kalo saya sendiri ada kak, dulu saya seperti ini kemudian saya dididik seperti ini intinya saya sekarang harus lebih baik lagi, yang dulu SMP yang lalu biarlah berlalu disini saya dididik disadarkan supaya nanti saya lebih baik lagi, kedepannya supaya lebih baik lagi, disini kita sudah begini-begini masa mau disia-siakan kedepannya pasti berfikir

Citra :Dari pemaparan tentang Budaya Organisasi di sekolah sudah membentuk sebuah karakter atau belum?

Handika :Kalo disini sendiri saya rasa sudah kak,. Terutama karakter disiplin kaka., selain itu saling menghargani, kebersamaan saling menghargai pasti ada itu kak

Citra :Itu terbentuk tanpa adanya peraturan atau gimana?

Handika :Jadi itu dikarenakan budaya-budaya tadi kak kaya apel terus kegiatan PBB tadi jadi akhirnya jadi terbiasa

Citra : oke kalau begitu trimakasih buat waktunya ya handika, maaf sudah memngganggu hehe silahkan di lanjutkan aktifiasnya, mau ada apel kan ya ?

Handika :iya kak sama-sama kak,

## Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Johanes Winaro  
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah 3 Kesiswaan  
Tanggal : 04 Februari 2017  
Waktu : 11.05 WIB  
Tempat : Ruang UKS SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini  
Adisutjipto Yogyakarta

---

Citra :Kebetulan saya kan mengambil tema budaya organisasi dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab bapak selaku waka kesiswaan bisa kan mengambil penuh tentang pembinaan

Winarno :Baik mungkin sekolah ini awalnya sebenarnya yang paling diutamakan ini kita ingin membentuk calon-calon teknisi pesawat terbang itu lah masalah disiplin karena seandainya nanti lulus dan kerja diterima di dunia industri itu kan harus sudah bisa dan siap kan itu kalo salah skill masih bisa di perbaiki tapi kalo salah itu kan susah di bentuk makanya dari awal kita dari masuk itu sudah dibiasakan kalokit mau naik pesawat saja paling tidak satu jam sebelumnya harus sudah siap, nah ini jadi paling ndak kadang-kadang disini dulu memang untuk setengah enam sudah ada apel tidak merubah dari nganu, tapi sekarang tetap kita kasih kelonggaran jam enam untuk terutama siswa kelas X harus sudah sampai di sekolah dan untuk pengurus kelasnya itu seperempat jam sebelumnya sudah sampe sini istilahnya ada brifing komando itu untuk pengarahan untuk temen-temennya mungkin dari seniornya atau mungkin dari pengasuhnya ada yang mau disampaikan tapi sebelumnya pengurus kelas itu harus tau duluan oh nanti mau disampaikan ini-ini-ini jadi tolong di lapurin mungkin yang tidak berangkat besok disampaikan jadi dikasih tau dulu setelah itu hanya setengah tuju itu ada apel kelas X, kelas XI kelas XII ada dari enam hari itu senin jelas Upacara Bendera, yang selasa itu antara tiga hari ada yang diambil oleh pembina yang dua hari diambil oleh siswa OSIS nya nah gitu

Citra :Dua hari itu hari apa saja pak?

Winarno :Eeeee hari kamis sama hari rabu, tetapi masih didampingi dari pembina tujuannya apa dari OSIS itu karena disini kan ada waktu kelas satu ada namanya kalo dulu Diksar kalo sekarang TAB The Airmanship Building jadi untuk membentuk sikap dan perilaku kalo the airmanship itu tujuannya sikap dari pada eee perilaku dari siswa itu sendiri tapi yang hubungannya dengan pesawat, sebetulnya kalo di umum itu kan diksar pendidikan dasar kepemimpinan atau apa sebagai prakteknya kalo sudah di OSIS ini adalah termasuk apel terus belajar ngasih pengarahan ke adek-adeknya nah itu adalah salah satunya, jadi kedisiplinan itu ya diawali dari pagi harus datang pagi apel terus disana salah satunya untuk melatih kedewasaan dan tanggung jawab, kan disitu banyak penjabarannya ya mbak ya

Citra :Menurut bapak sendiri kalo untuk SMK Penerbangan sendiri nilai-nilai atau norma-norma yang berusaha ditanamkan apa saja si pak?

Winarno :Kalo norma-normanya yang ditanamkan yang pertama mungkin eeee mencegah terjadinya ee yang jelas eee kita dari agama juga tetep kita anu kalo dengan keimanan yang kuat diharapkan (kepotong) yang pertama dari segi agama yaitu etika atau sopan santun makanya disini masih diterapkan kadang-kadang kalo ke Bapak Ibu Guru kalo ketemu harus cium tangan mungkin budaya itu dulu masih ada tapi kadang-kadang banyak sekolah istilahnya ketemu bapak ibu gurunya saja cuek nah itu dari agama terus eee itu tadi masalah kepribadian dan sikap saling menghormati dan itu nanti ada di beri kebebasan atau itu tuh di pelajaran ada namanya ada di K9, masuk ke dalam ini termasuk ada keindahan, kejujuran ada nanti peraturan sendiri yang disini disebut K9.

Citra :Kalo misalkan menurut bapak sendiri Budaya Organisasi di Sekolah sendiri seperti apa pak?

Winarno :Kalo masalah budaya ini termasuk apa semuanya kita wadahi, mungkin yang berhubungan dengan kebudayaan daerah atau yang mana ya mbak ?

Citra :Ee budaya sekolahnya



Winarno :Ohh budaya sekolah yang pertama budaya bersih, makanya setiap hari siswa juga dilatih untuk namanya diluar kerja bakti kalo kita namanya Kurve, karena untuk menjadi seorang teknisi itu yang pertama harus peduli bersih dulu karena itu kalo ada barang-barang itu kan kalo istilah di penerbangan itu koba kerusakan oleh benda asing makanya kan jadi berpengaruh itu terutama kebersihan itu terus yang kedua adalah untuk ketertiban tertib apel, tepat untuk apel, mau kesannya kadang-kadang ada kendala tapi kesini-kesini egak, biasanya kelas satu itu normal bagus karena takut, kelas dua sudah mulai wajar sudah tau sekolah itu laa mulai kelas tiga itu ya ini berfariasi tergantung dari eee anaknya kalo anaknya ininya itu pengen maju ya kalo egak ya rodok leleh luweh apalagi yang kita khawatirkan sekarang karena sudah tau itu ujian kan tidak menentukan kelulusan jadi kadang-kadang anu beda dengan mbak dulu kita harus bener-bener belajar nah kalo kita sekarang kan gak boleh gak meluluskan siswa mbak jadi mau gimapun ya karena ujian itu tidak menentukan kelulusan, dengan adanya pengumuman dari pemerintah yang dijelaskan secara langsung ke siswa itu malah siswa itu gimana ya belajar itu kurang greget kaya mbaknya dulu wah kalo nilai ujian saya sampe jelek, nak dengan adanya pengumuman dari pemerintah itu yang malah jadi belajar itu agak kendor.

Citra :Kalo untuk cirikhas yag dijadikan identitas

Winarno :Cirikhasnya disini sekolahannya ada apel pagi, dan berhubungan dengan adanya apel pagi itu dan rutin upacara selama ini untuk lomba tata upacara bendera kita sudah sebelas kali berturut-turut belum ada yang mengalahkan, karena disini kebetulan ada pembinaanya dari TNI tapi tetep kita acuannya sebagai tata upacara sekolah tetapi mengacunya mengacu ke eee sama jadi disamakan, kan kadang-kadang untuk sekolah lain ada namun susah untuk di praktekkan. Kalo disini siswanya kalo sudah hari senin waktunya upacara ya sudah langsung upacara senin itu biasaya lebih lengkap dari pada hari lain kalo senin malah keterlambatan sedikit gitu.

Citra :Kalo disini tata tertibnya juga lengkap ya pak ya, kira-kira adanya tata tertib tersebut berdampak atau tidak?

Winarno :Ada efeknya jelas karena kalo melanggar itu kan disebutkan itu yang tertulis, ada peraturan yang tidak tertulis pun kalo tidak sesuai dengan norma aturan tetep kita kenakan, pokoknya bisa mengeluarkan untuk kesiswa, kalo untuk keterlambatan apel itu juga tidak tertulis ya bisa dikenakan binaan juga.

Citra :Kalo untuk peraturan tidak tertulis itu yang seperti apa saja pak?

Winarno :Yaa seperti merokok kan memang dilingkungan sekolah tidak boleh, tapi kalo ketahuan diluar merokok dan masih menggunakan salah satu atribut sekolah entah itu celananya saja atau kaosnya atau Cuma gespernya saja nah itu tidak ditulis terus ketahuan sama seniornya atau pembinaanya atau gurunya itu tetap nanti mendapatkan pembinaan. Selain dilingkungan sekolah di luar sekolah pun harapannya kita anu tetap melakukan pembinaan karakter pokoknya kalo tidak sesuai tetep kita laksanakan pembinaan.

Citra :Kalo untuk siswa yang disiplin banget itu kira-kira ada reward apa ya pak?

Winarno :Ada reward ada punishment tetep ada, nanti bentuknya dikenakan kelas ya mbak ya nantikan kita menentukan siswa terbaik menentukannya itu kan dari kepribadian, ya kalo dia bagus ya nanti kan siswa tergiat ada siswa terdisiplin, ya nanti kalo pas kelas tiga pas di wisuda kalo disini wisuda purna siswa, nah itu dari kelas satu dua tiga kan di raport terus nah nanti yang terdisiplin ada sendiri, biasanya reward nya dikasih penghargaan wujudnya adalah uang pembinaan. Terus kalo untuk kelas dua itu mulai dari itu ada yang kira-kira disiplin dan nilainya bagus itu diajak ee namanya kunjungan industri mbak, yang kemarin diajak ke Batam, jadi perwakilan satu-satu nah itu yang diambil memang dari siswa yang disiplin yang rajin untuk nilai nomer dua tapi yang pertama disiplin. Ya itu dipilih perkelas diambil satu-satu kemudian ikut kunjungan industri ke Batam ah itu kan bisa naik pesawat gratis yaa, klo tahun ini memang dipilih yang jauh-jauh, kalo kelas satu sementara tidak sebenarnya itu untuk memicu wah kaka kelas saya rajin bisa ikut kesana-sana , biasanya kalo yang akademis yang berhubungan dengan akademis itu nanti beri keringanan, seperti juara satu biasanya diberi bebas SPP tiga bulan, ya

tadi yang kelas tiga nanti diwaktu wisuda siswa yang kelas dua kunjungan industri, ada lagi bebas SPP.

Citra :Bentuk pengawasan tatib seperti apa pak?

Winarno :Pengawasan disini ada tatib nya ada pengasuh misalnya kalo pas pembelajaran kan dari bapak ibu yang masuk kalo siswa melanggar kan ditulis di buku saku, kemudian kalo sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran itu dari pengasuh, jadi kalo siswa melanggar di kelas pun nanti ditulisa dilaporkan yang memberi punisimen nanti tingga laporan ke pengasuh namanya ini kelas nganu ini ini ini nanti ya selesai pembelajaran sore baru dikasih pembinaan.

Citra :Kalo menurut bapak sendiri buku saku itu efektif apa egak ?

Winarno :Termasuk efekti karena lebih enak, karena memudahkan untuk nanti akhir tahun ajaran kalo mau menentukan siswa yang anu, misal oh siswa ini bagus tapi kita lihat dulu pernah melakukan pelanggaran atau tidak, suatu saat oh ini melukan pelanggaran hanya sekali tapi pelanggaran fatal lah kan kelihatan, ya ini dipakai untuk memberi rewerd itu tadi bentuk peilaiannya gitu.

Citra :Kalo bentuk tanggung jawab siswa menurut bapak seperti apa?

Winarno :Karena disini OSIS kan buanyak sekali mbak itu ada penanggung jawabnya masing-masing, setiap nganu kan ada seksinya masing-masing, ada seksi berbangsa dan bernegara ada banyak seksi ya saya lupa, itu dari seksi kan bertanggung jawab terhadap kegiatan pembinaan karakter, termasuk di ekstra itu, OSIS sendiri ketua umum itu nanti kan ke koordinatornya nanti ke ketua OSIS nanti ke pembina, karena banyak sekali nanti yang ngurus ekstra-ekstra itu siapa ada seksi pelatihan itu bertanggung jawab, karena itu kan yang khusus kelas satu ya yang ekstra nanti yang bertanggung jawab kelas dua di seksi pelatihan itu nanti bertugas manage bagaimana-bagaimananya.

Citra :Bearti OSIS itu benar-benar memegang peranan kegiatan

Winarno :Iya seandainya sini mungkin ya mbak pengampunya berhalangan hadir pun bisa jalan, jadi ekstra yang sore itu bisa jalan. Soalnya kan sudah ada seniornya yang ada di bidang itu. Dulu memang untuk membentuk karakter itu memang susah karena dulu kita itu pindahan

dari kricak kesini untuk mencari siswa saja susah hanya mendapat waktu itu dua kelas itu saja susah, tinggal siswa-siswa yang tidak diterima di sekolah lain tinggal sisa yang dugal-dugal yang nakal-nakal. Nah itu bagaimana caranya supaya anak-anak itu yang dari golongan menengah kebawah bisa lulus 100% dan disiplin makanya kita anu, awalnya memang banyak pro dan kontra, dulu memang sempat main fisik, tapi kalo sekarang fisik hanya untuk olahraga, kalo jama dulu ya gitu awal-awal tiga tahun pertama pindah, tapi ya itu setelah pada lulus itu mereka pada seneng, pada trimakasih gitu.

Citra :Mulanya terbentuknya budaya yang ada di sekolah ini sendiri bagaimana pak?

Winarno :Ya kita awalnya ya kita dulunya kan ingin mencetak teknisi-teknisi pesawat terbang supaya itu terbentuk kan ya dari itu, ya memang susah kita kadang-kadang banyak supaya anak-anak bisa masuk pagi itu kadang-kadang ada komplain dari orang tua, masa kok sekolah dari jam lima sampe jam lima sore nah tu untuk membentuk kesannya kan agak susah, dan dulu waktu banyaknya perkelahian-perkelahian diluar kita buat yang kelas satu itu biar senang masuk pagi sampe sore, sebenarnya itu untuk menghindari kontak dengan sekolah lain, jadi awalnya kita menjaga siswa mengurung siswa biar capek disini malam tidak keluyuran, nah karena lingkungan yang seperti itu akhirnya kita mengemas bagaimana agar terlaksana, dulu kita kemas untuk bersih-bersih tapi mosok si tiap hari ada kurvei yowis ben e, terus ini juga sedang mulai di canangkan tamanisasi, jadi setiap kelas diwajibkan untuk merawat tanaman setiap hari tujuannya untuk apa untuk memelihara lingkungan kemudian dan untuk memberikan kegiatan siswa yang positif

Citra :Peraturan yang sudah ada itu perlu tidak dibudayakan ?

Winarno :Tetep perlu diingatkan yang namanya siswa itu masih labih, anak-anak yang tingkat SLTA kelas satu dua kan mereka masih mencari jati diri, suatu saat perlu kita ingatkan mungkin ada yang kelupaan perlu kita review kadang-kadang kita review karena apa ya karena tadi masih labil, ya kalo dibudayakan ya perlu lah karena kan ditanamkan dibudayakan gitu

Citra :Kira-kira sering terjadi konflik gak pak dengan adanya budaya organisasi yang ada?

Winarno :Kalo antar anak gitu tidak pernah, karena disini sendiri ancamanya kalo sampai terjadi konflik antar siswa perkelahian kan diharap untuk mengundurkan diri,

Citra :Dengan adanya Budaya itu menumbuhkan komitmen siswa atau tidak?

Winarno :Nah ini, yang saya jadi bingung sebetulnya awalnya anak-anak itu setelah masuk sini kadang-kadang berangkat susah tapi kalo sudah disekolahkan dia itu disuruh pulang susah tapi kadang-kadang kalo pas hari libur itu anak-anak pada dateng kesekolahan mungkin ngerjain tugas atau kegiatan siswa lain, anak-anak lebih merasa enjoy di sekolah, kalo sore itu kalo kita enggak usir pengennya masih main di sekolah malah, kadang kalo gak ada yang ngontrol seperti saya kan muter kesekolah kadang-kadang anak-anak sampe jam tujuh masih ada, yang OSIS itu kadang masih saja, malah OSIS disini tidak mengenal hari libur, malah kalo perlu hari apapun setiap saat kita calling harus datang, walaupun hari minggu pun bisa 100%, siap 24 jam. Kan pernah kita mendapat berita dari sleman itu suruh mewakili ke tingkat provinsi, tapi itu beritanya dateng jam tujuh malam padahal besok pagi harus sudah main, itu sampe kumpul anak-anak itu pas libur kumpul semua jam duabelas malem kumpul latihan satu setengah jam sambil nyetak yang seperti itu tidur sebentar jam lima latihan lagi jam enam kita berpakaian kita mendapat juara satu sudah. Yang bikin anu itu ya tengah malam dikumpulkan yang dari wonosari datang yang dari wonogiri juga bisa datang, walaupun dia bukan osis itu kalo merasa dia sudah dikasih beban jam berapapun karena itu memang bidangnya dia ya harus datang

Citra :Istilahnya rasa tanggung jawab mereka sebagai anggota gitu ya pak, kalo dengan adanya penanaman budaya pada siswa kira-kira tercapai tidak sih tujuan organisasi?

Winarno :99% tercapai mbak, saya belum bisa mengatakan 100 tapi 99% karena masih ada sebagian yang anu

Citra :Mungkin ini kesimpulan, kalo dari pemaparan budaya organisasi di sekolah apakah sudah membentuk karakter pak?

Winarno :Ya diharapkan dengan dilaksanakan sepenuhnya karakter siswa sudah anu, disini yang awalnya eee anak ini agak gimana ya tanggung jawabnya kurang nah insyaallah mungkin akan menjadi orang yang bertanggung jawab berani menghadapi dan mengakui mana yang benar dan salah dan berani berbuat yang diluar norma

Citra :Karakter yang sudah dibentuk di sekolahan kira-kira mereka terbawa tidak si ketika berada di luar

Winarno :Pengalaman yang ada perusahaan yang masuk sini itu pernah itu dari Garmen karena dia melihat ada siswa kita yang bekerja tadi dia itu memang bukan ketua OSIS atau pengurus OSIS dia rajin dan bisa membawa ketemen-temennya, terus dia ditanya kamu lulusan mana akhirnya perusahaan tersebut menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah. Itu awalnya cuma dari anak kita yang bekerja disana rajin terus bisa menghendel rekan-rekannya terus bagus di pekerjaannya, itu pengalaman seperti itu, kok bisa perusahaan tersebut sampe kesini katanya karyawan saya si ini saya salut denga kepribadian dia yang tepat waktu, disiplin, dan bisa membawa teman-temannya untuk ke arah yang baik. Kalo disini saja kalo sudah lulus mau gambil ijasah mau legalisir kalo disini kalo masih dalam waktu kurun satu tahun harus berpakaian sekolah dulu, iya pakai seragam.

Citra :mungkin em sudah cukup untuk wawancaranya pak, heee trimakasih untuk waktunya nggih pak

Winarno :Ohiya mbak, gak papa nanti bisa dibantu lagi

## Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Ilyas Rifa'I  
Kelas : XI AFP 2  
Tanggal : 07 Februari 2017  
Waktu : 19.25 WIB  
Tempat : Ruang Tamu Kos Ilyas Rifa'I, Sopen.

---

Citra :Sebelumnya perkenalan dulu ya, namanya siapa?  
Ilyas :Ilyas rifa'i kak  
Citra :kelas berapa ilyas?  
Ilyas :Kelas sebelas AFP 2  
Citra :Ilyas, kamu tau gak sih apa itu organisasi?  
Ilyas :Organisasi menurut saya itu sebuah perkumpulan siswa yang bertujuan untuk nganu, bertujuan untuk memajukan sekolah mendidik adik kelas, supaya bisa berkomitemn yang diajarkan oleh guru pembina, nanti siswa nya yang nurunin ke adek kelas nya.  
Citra :Kalo budaya organisasi itu paham tidak ?  
Ilyas :Oh belum begitu paham sih mbak  
Citra :Kalo menurut ilyas bagaimana sih kebiasaan di smk pebnerbangan?  
Ilyas :Yang diutamakan itu kedisiplinan, yang pertama kebudayaannya setiap pagi itu selalu apel, setiap jam 6 itu dimulai nanti jam 7 selesai, biasanya 15 menit itu sudah selesai, biasanya kalo hari senin sampe hari jumat itu kelas 1 sama kelas 2 yang apel, yang kelas tiga egak karena apa namanya les, lesa pagi kalo sabtunya baru apel semuanya terus kalo sore juga sehabis kbm langsung apel mesti apel  
Citra :Trus kalo menurut kamu sendiri apasih norma-norma atau nilai-nilai yang diterapkan?  
Ilyas :Yang pertama mesti yang diutamakan kedisiplinan, yang ke dua diajarkan ketertipannya potongan rambut, berangkat sekolah yang ketiga diajarkan tata krama kepada orang tua, kepada sesama kepada kita itu selalu diajarkan oleh kita  
Citra :Trus kalo menurut kamu sendiri budaya yang baik itu yang kaya gimana sih?

Ilyas :Yang baik itu gimana ya nurut sama bapak ibu guru, nurutin apa kata orang tua, yang lebih tua

Citra :Kalo diliat dari budaya sekolahnya apa sih ciri khas dari smk penerbagan ?

Ilyas :Yang pertama tonti, pleton intinya, terus kalo dulu dari dulu itu mempertahankan juara satu tingkata kabnupaten slenamna, kalo tahun ini tuh merosot jadi juara dua karawitasn. Kemaren juara dua, sama kedisiplinan itu tanggung jawab

Citra :Kamu disekolah ikut kegiatan apa saja ?

Ilyas :Kalo dulu ikut ekstra kan yang wajib kelas satyu kelas dua udah egak paling yang mau mau aja kalo kelas tiga udah egak jadi sekarang udah egak dulu kelas satu ikut baske, organisasi dulu sempet jadi CPO Calon Pengurus Osis tapi dari awal saya udah gak minat,

Citra :Kalo OSIS nya sendiri berapa orang?

Ilyas :Sekitar 70 orang. Awalnya cpo 117 terus yg dipilih 74 orang, banyak karena dari seksi sekisnya ketuanya ntar dari PP nya Pembantu Pembinaanya, pp nya itu dari pembantu pelatihan Logistik PMR udah itu.

Citra :Jadi karena tugasnya banyak jadi orang nya banyak ya ?

Ilyas :Iya kan juga sama ngurusin kelas satu, OSIS tuh kalo pertama ngurus kelas dua terus ngurus apelnnya, sehabis KBM itu ngurus aple kelas dua sehabis pulang kelas dua sama kelas tiga itu ngurus kelas satu, biasanya pulang itu sampe jam lima

Citra :Itu pembinaanya ?

Ilyas :Iya pembinaan karakter, kalo untuk ekstra wajibnya itu ekstra tonti setiap hari kamis.

Citra :Oke, kalo menurut iyas kan disekolah ada tata tertib ya dampak dari tata tertib nya bagi sisea itu bagaimana ?

Ilyas :Dari kebanyakan siswa itu tuh malah celelean kepada tata taertipnya, tapi ada juiga beberapa anakl yang menerapkan ke diri sediri

Citra :Celeleannya itu gimana ?

Ilyas :Celeleannya itu kalo apel pagi gitu biasanya 6 15 apel nanti diundur-undur sampe 20 menit nanti jadi telat. Trus potongan rambut kalo kelas satu itu kan 001mm kalo kelas dua 001 cm kalo kelas tiga 0012 biasanya kelas dua sama kelas tiga yang udah celelean



- Citra :Trus kalo dampak lainnya apa lagi?
- Ilyas :Kalo dampaknya untuk siswa yang mau mengikuti tata tertip itu ya dampaknya bagus ke dianya kalo yang celelean ya kaya gitu lah kak tau sendiri anak sma gimana
- Citra :Trus kalo untuk yang siswa disiplin ada penghargaan atau tidak ?
- Ilyas :Disiplin itu penghargaanannya ya di pandang guru itu bagus kak, jadi tidak di pandang jelek kak. Paling jadi di kenal banyak guru, kalo penghargaan mah kalo ikut ikut apa ikut lomba dan kejuaraan paling
- Citra :trus bagaimana sih pengawasan tata tertib yang berlaku di sekolah ?
- Ilyas :kalo sekarang udah mulai baik kak udah muali tertib banget karena udah ada ketambahan dua pengasuh dari TNI, apalagi besok setiap kelas ada pengasuhnya satu kelas satu dari TNI
- Citra :trus pake cara apa lagi selain dari pengasuh?
- Ilyas :Buku saku, itu kan dari sekolah to ntar kalo kita ngelanggar kena paoin nanti di tanda tangan guru, kemaren ada og siswa yang nonton di kelas saya pas jam pelajaran langsung dapet poin 2500, padahal poin tertinggi itu 5000, pembinaannya pertama dibotak terus di point itu tadi
- Citra :Tapi itu sudah ada peraturannya?
- Ilyas :Ada di buku saku, tapi 2500 itu untuk yang nonton video terlarang, kalo ini kan Cuma video biasa itu kak tapi ya tetep mendapatkan poin
- Citra :Buku saku tuh memberatkan atau tidak ?
- Ilyas :Berpengaruh banget mbak, kalo udah dapet point itu ya udah mbak gak bisa diapa-apain. Pertimbangannya kan besok 13 Alfa itu udah leboh dari 500, maksimalnya kan 14 alfa tapi 13 alfa itu udah poin 5000
- Citra :Trus menurut kamu kan SMK ya alat praktiknya harus banyak kira kira alat praktiknya itu sudah mencukupi belum sih?
- Ilyas :Kalo menurut saya sih belum mbak, tapi besok udah mau ganti pesawat tahun ajaran baru, udah di tanda tangani sama lanud kok, kan pesawat yang sekarang kan pesawat yang udah di apa sih lupa eh kak, udah pesawaqt lama pesawat lama itu kak
- Citra :Trus selama dua tahun ini kira-kira budaya yang ada disekolah itu udah buat kamu jadi disiplin belum ?
- Ilyas :Lumayan kak, terutama disipin pas bangun udah kebiasaan jam 5 jam setengah 5 bangun, tapi kalo setengah lima masih bisa leye leye dulu,

trus sikap selama dikelas ributnya itu loh, kalo ribut di kelas pas masih SMP kan orang jawa bilang prek prek luweh biarin kalo sekarang harus bisa jaga lah gimana , di hormatin guru, apa apa dulu kalo masih kelas 1 apa harus cepet , efek diluar sekolah nyapa sama orang orang itu kak kan herarki, jadi orang lebih tua dari kita ya kita sapa senyumin, jadi lebih ramah. Dulu kelas satu wajib tiap orang yang lebih tua dari kita harus di sapa kan herarki, kepada kakak kelas guru pembina,

Citra :Di luar sekolah juga gitu ?

Ilyas :Iya kak

Citra :Trus apakah budaya sekolah yang sudah tertanam sudah membuat kamu secara tidak sadar sudah membuat kamu jadi taat terhadap peraturan?

Ilyas :Peraturan sekolah yang pertama potongan rambut, itu kalo udah panjang ya tau diri lah kelas berapa harus potong seberapa tau diri lah, trus herarki juga itu kan secara tidak tertulis juga itu to, kaya oh ini kakak kelas oh saya sapa guru saya sapa,

Citra :Trus kalo untuk jadi disiplin itu ?

Ilyas :Disiplin waktu, waktu berangkat sekolah

Citra :Kalo misalkan ketika ada tugas, itu sikap kamu jadi kaya gimana ?

Ilyas :Kalo saya ya tak kerjain mabk kalo saya tak jadwal dulu tak liat liat ada PR atau egak kalo misal ada ya tak kerjain semamou saya kalo egak bisa ya di kerjain di sekolah ya dikerjain semampunya lah kak

Citra :Trus kalo di kelas ada piket kelas atau egak?

Ilyas :Pasti kak, kalo mau apel pulang mesti disuruh piket, ntar dari osis nya ngecek perkelas kalo udah bersih laporan ke pembina kalo udah bersih udah langsung diapel kan. Biasanya kalo pas apel di cek masih kotor kelasnya di panggil buat piket lagi kelasnya itu

Citra :Aktif dikelas gak kira-kira?

Ilyas :Egak kak, saya gak ikut apa-apa, kalo kepengurusan kelas, kaya ketua kelas, wakorlas, bendahara sekertaris sama tatib keamanan

Citra :Seberapa paham sih kamu dengan budaya organisasi di sekolah?

Ilyas :ya tata tertibnya ituyang diutamakan kak

Citra :trus menurut kamu penting gak sih peraturan yang di sekolah itu dibudayakan?

- Ilyas :Oh ya sangat penting itu mbak, kalo gak ada itu mau jadi apa smk ini, setiap sekolah kan pasti ada tata tertibnya, tata tertib kan harus di jalanin bukan untuk dilanggar
- Citra :trus pernah ada konflik gak si di sekolah?
- Ilyas :Paling Cuma dongkol aja kak di hati, misal kalo kita celean trus kena konsekuensi kena pembinaan ya itu dongkolnya Cuma dihati doang gak bisa ngungkapin ke pembina juga kan takut kak
- Citra :Ada nya budaya organisai di sekolah itu menumbuhkan komitmen kepada sekolah atau egak?
- Ilyas :Jadi ya cinta mbak , soalnya kan sudah diajarin tata tertibnya di SMK kebiasaannya di SMK ya kita kan berterimakasih ke sekolah kak udah di ajarin tata tertibnya kedisiplinannya tanggung jawabnya
- Citra :Budaya Organisasi di sekolah yang ada kira kira sudah membentuk karakter apa belum?
- Ilyas :Dulu saya pemalu mbak, apalagi kalo disuruh ngobrol sama orang baru itu susah, tapi selama dua tahun di sekolah ini ya sekarang sih jadi enjoy enjoy aja, trus dulu mah pas waktu smp bangun jam 5 sholat trus tidur lagi, setengah tujuh baru bangun trus mandi trus berangkat, trus ada lagi herarki itu kalo sama yang lebih tua harus menghormati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**Catatan Observasi 1**  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Hari/Taggal : Rabu/25 Januari 2017

Pukul : 09.00 – 14.00

Tempat : SMK Penerbangan AAG Adisutjipto

---

Deskripsi:

Hari pertama observasi di SMK Penerbangan AAG Adisutjipto mengamati letak geografis sekolah sembari mengirim surat ijin penelitian. Pertama peneliti langsung menuju bagian kantor Tata Usaha untuk bertemu dengan Kepala Tata Usaha Sekolah yaitu bapak Farid untuk menyampaikan surat ijin penelitian. Peneliti disambut dengan baik oleh Bapak Farid dan mempersilahkan untuk melaksanakan observasi awal di lingkungan sekolah.

Peneliti berkeliling lingkungan sekolah untuk melihat kegiatan siswa. Peneliti mengamati lingkungan sekolah, proses pembelajaran dan beberapa kali menyapa siswa-siswi disana.



## Catatan Observasi 2

Hari/Taggal : Jumat/27 Januari 2017

Pukul : 09.00 – 14.00

Tempat : SMK Penerbangan AAG Adisutjipto

---

### Deskripsi:

Hari kedua observasi di SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta adalah melakukan wawancara dengan narasumber bapak Drs.Subianto. Saat itu wawancara dilakukan di ruang guru Bimbingan Konseling Pada saat yang sama pula sedang dijadwalkan acara kebersihan setelah solat jumat, biasanya disebut Kurve. Agenda ini termasuk dalam kegiatan mingguan yaitu jumat bersih. Wawancara berlangsung kurang lebih selama 30 menit, dilanjut bincang-bincang santai dengan guru Bimbingan Konseling lain yang berada di kantor. Saat dilakukan wawancara sesekali ada beberapa siswa yang datang ke kantor BK untuk meminta ijin meninggalkan kelas karena urusan lain dan beberapa ada kepentingan lain dengan guru BK. Peneliti juga melakukan dokumentasi dengan mengabadikan beberapa foto-foto mantan Kepala Sekolah, dan sarana lain.

### Catatan Observasi 3

Hari/Taggal : Selasa/31 Januari 2017

Pukul : 08.30-09.30 WIB

Tempat : SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta

---

#### Deskripsi:

Hari ketiga observasi saya di SMK Penerbangan AAG Adisutjipto adalah melanjutkan wawancara dengan bapak Drs.Subi. peneliti langsung menuju kantor BK, dan disambut dengan baik oleh guru-guru BK lain yang sedang berada di kantor. Peneliti melakukan wawancara kurang lebih 45 menit, dengan wawancara terstruktur menggunakan pedoman wawancara. Narasumber menjawab dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti selain itu juga memberikan dokumen pendukung lain seperti buku saku. Peneliti juga menggali lebih dalam mengenai budaya organisasi di sekolah karena beliau merupakan guru yang sudah lama mengajar di SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.

## Catatan Observasi 4

Hari/Taggal : Rabu/01 Februari 2017

Pukul : 11.00 – 16.00 WIB

Tempat : SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta

---

### Deskripsi:

Hari keempat observasi, peneliti melaksanakan wawancara dengan dua narasumber. Narasumber pertama adalah bapak Dimas Adewo, S.Pd selaku guru Penjasorkes. Sembari menunggu narasumber peneliti melakukan beberapa observasi lapangan seperti mendokumentasikan beberapa hiasan di lobi seperti kumpulan piala, foto kepala sekolah terdahulu, dan beberapa hiasan lain. Narasumber menjawab dengan baik setiap pertanyaan dari peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam menggali data. Bapak Dimas selain menjabat sebagai guru penjasorkes juga mampu sebagai Wali Kelas. Oleh sebab itu peneliti merasa narasumber lebih paham dengan keadaan siswa.

Narasumber kedua adalah Handika Saiful Rohmat siswa kelas XI AMR 2 dan menjabat sebagai ketua OSIS SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta. Peneliti melaksanakan wawancara dengan narasumber setelah jam pelajaran selesai sehingga tidak mengganggu saat belajar. Narasumber menjawab dengan baik setiap pertanyaan sehingga sangat membantu proses pengambilan data.

## Catatan Observasi 5

Hari/Taggal : Sabtu/04 Februari 2017

Pukul : 11.05 – 12.00 WIB

Tempat : SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta

---

Deskripsi:

Hari kelima observasi, peneliti melakukan wawancara dengan bapak Johannes Winarno selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan. Peneliti melakukan wawancara setelah narasumber selesai mengajar sehingga tidak mengganggu jalannya pembelajaran. Narasumber menjawab dengan baik pertanyaan dari peneliti sehingga sangat membantu dalam mengumpulkan data. Peneliti menggali lebih dalam mengenai pembinaan karakter karena narasumber merupakan penanggung jawab di bidang pembinaan karakter SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta.

Setelah dilakuka wawancara peneliti melakukan observasi lapangan mengamati sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi dengan staf Tata Usaha yaitu bapak Mukidi.



## Catatan Observasi 6

Hari/Taggal : Selasa/07 Februari 2017

Pukul : 19.25 – 20.00 WIB

Tempat : SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini Adisutjipto Yogyakarta

---

### Deskripsi:

Hari keenam observasi, peneliti melakukan wawancara dengan Ilyas Rifa'I salah satu siswa kelas XI AFP 2. Peneliti melaksanakan wawancara dengan narasumber kurang lebih 30 menit bertempat di kos Ilyas, hal ini dikarenakan siswa tidak dapat ditemui pada saat jam pelajaran selesai. Sehingga peneliti membuat janji bertemu setelah jam pembelajaran selesai.

## Curriculum Vitae

1. Nama : Citra Marlina Handayani
2. No Telp/HP : 085799126619
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Wonosobo, 18 Oktober 1994
4. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat di Yogyakarta : Jl.Timoho, No.996
8. Pendidikan : - SD N 1 Musuk  
- SMP N 1 Sambirejo  
- MA N 1 Sragen
9. Orang Tua    a) Ayah : Sularmin    Umur : 46  
Pekerjaan : PNS  
                  b) Ibu : Rini P        Umur : 40  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat Orang Tua : Rt.13 Dk.Kalipucang Ds.Musuk  
Kec.Sambirejo Kab.Sragen, Jawa Tengah
11. No Telp/HP : 085229419095
12. Email : citramarlina38@gmail.com

Yogyakarta, 12 Mei 2017

yang membuat



Citra Marlina H